



**APLIKASI THEORY OF PLANNED  
BEHAVIOUR UNTUK MEMPREDIKSI NIAT  
MEMPRAKTIKKAN *GREEN IT* PADA  
KALANGAN MAHASISWA**

**(Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana

pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

**INCE MUH. DAHRIAL**

**175030201111069**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
MALANG**

**2021**



**APLIKASI THEORY OF PLANNED  
BEHAVIOUR UNTUK MEMPREDIKSI NIAT  
MEMPRAKTIKKAN *GREEN IT* PADA  
KALANGAN MAHASISWA**

**(Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana

pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

**INCE MUH. DAHRIAL**

**175030201111069**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
MALANG**

**2021**



**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : APLIKASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR UNTUK  
MEMPREDIKSI NIAT MEMPRAKTIKKAN GREEN IT  
PADA KALANGAN MAHASISWA ( Studi Pada Mahasiswa

Universitas Brawijaya)

Disusun oleh : INCE MUH. DAHRIAL

NIM : 175030201111069

Fakultas : ILMU ADMINISTRASI

Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS

Konsentrasi : Sistem Informasi Manajemen

Malang, 30 July 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

**AGUNG NUGROHO LUTHFI IMAM F, SAB., M.Bus Svs.Pro, Ph.D**  
**NIP. 197803172005011001**

**TANDA PENGESAHAN**

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu

Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Desember 2021

Jam : 10.00 – 11.00 WIB

Skripsi atas nama : Ince Muh. Dahrial

Judul : APLIKASI THEORY OF PLANNED  
BEHAVIOUR UNTUK MEMPREDIKSI NIAT  
MEMPRAKTIKKAN GREEN IT PADA  
KALANGAN MAHASISWA ( Studi Pada  
Mahasiswa Universitas Brawijaya)

Dan dinyatakan

**LULUS**

MAJELIS PENGUJI

Ketua,

**Agung Nugroho L. Fahrudi SAB., M. Bus Sys. Pro., Ph.D**

**NIP. 197803172005011001**

Anggota,

**Rizki Yudhi Dewantara, S.Sos., MAP**

**NIP. 197705022002121003**

Anggota,

**Hanifa Maulani Ramadhan, SAB., MAB**

**NIP. 2016079004072001**





## RINGKASAN

Ince Muh. Dahrial, 2021, **Aplikasi Theory Of Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Mempraktikkan Green IT Pada Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya)**, Agung Nugroho Luthfi Imam F, SAB., M.Bus Sys. Pro, Ph.D.

Mempraktikkan teknologi *Green IT* yang tepat di lingkungan institusi pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang berbasis ramah lingkungan, mengoptimalkan pekerjaan yang ada agar menjadi lebih efektif dan efisien dan sebagai kampanye bahwa penerapan teknologi ini dapat diimplementasikan mulai dari dunia pendidikan dan menjadi dasar pembelajaran bagi mahasiswa dalam menerapkan teknologi yang ramah lingkungan dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sikap (*Attitude*), Norma Subjektif (*Subjective Norm*), dan Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) terhadap Niat (*Intention*) mahasiswa untuk mempraktikkan *Green IT* pada mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Form.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap (*Attitude*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat (*Intention*) mempraktikkan *Green IT* pada kalangan mahasiswa, Norma Subjektif (*Subjective Norm*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Niat (*Intention*) mempraktikkan *Green IT* pada kalangan mahasiswa dan Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioural Control*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat (*Intention*) mempraktikkan *Green IT* pada kalangan mahasiswa. Seluruh variabel yang digunakan juga secara simultan berpengaruh terhadap Niat (*Intention*) untuk mempraktikkan *Green IT*.

**Kata Kunci : Theory of Planned Behaviour, Green IT, Sikap (*Attitude*), Norma Subjektif (*Subjective Norm*), Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) dan Niat (*Intention*).**

## SUMMARY

Ince Muh. Dahrial, 2021, **Application of Theory Of Planned Behaviour to Predict Intentions to Practice Green IT Among Students (Study of Brawijaya University Students)** Agung Nugroho Luthfi Imam F, SAB., M.Bus. Sys. Pro, Ph.D.

Practicing appropriate Green IT technology in educational institutions with the aim of creating an environmentally friendly work environment, optimizing existing jobs to be more effective and efficient and as a campaign that the application of this technology can be implemented starting from the world of education and become the basis of learning for students in applying environmentally friendly technology in the world of work and in everyday life.

This research uses explanatory research with a quantitative approach. This study also aims to determine the effect of Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioral Control on the Intention of students to practice Green IT on active students of the Faculty of Administrative Sciences, Universitas Brawijaya. The data collection of this research was done by distributing online questionnaires using Google Form.

The results of this study indicate that Attitude has a positive and significant effect on Intention to practice Green IT among students, Subjective Norm has a positive and insignificant effect on Intention to practice Green IT among students and Control Perception Behavior has a positive and significant effect on the Intention to practice Green IT among students. All variables used also simultaneously affect the Intention to practice Green IT.

**Keywords: Theory of Planned Behaviour, Green IT, Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control and Intention.**

**DAFTAR ISI****MOTTO**

ii

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

iii

**TANDA PENGESAHAN**

iv

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

v

**KATA PENGANTAR**

vi

**RINGKASAN**

viii

**SUMMARY**

ix

**DAFTAR ISI**

x

**DAFTAR TABEL**

xiv

**DAFTAR GAMBAR**

xv

**DAFTAR LAMPIRAN**

xvi

**BAB I PENDAHULUAN**

1

## 1.1 Latar Belakang

1

## 1.2 Perumusan Masalah

7

## 1.3 Tujuan Penelitian

7

## 1.4 Kontribusi Penelitian

8

## 1.5 Sistematika Pembahasan

8

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

11

## II.1 Tinjauan Empiris

11

## II.1.1 Akman, Mishra (2014)

11

## II.1.2 Istyaningsih, (2017).

12

## II.1.3 Dezdar. Shahnj (2017)

12

## II.1.4 Prasetya , Pribadi (2020)

13

## II.1.5 Esfahani dkk (2020)

13

## II.2 Tinjauan Teoritis

19

## II.2.1 Green IT

19

## II.2.2 THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR

22

## II.2.2.1 Sikap (Attitude)

24

## II.2.2.2 Norma Subjektif (Subjective Norm)

25



II.2.2.3 Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)	26
II.2.2.4 Niat (Intention)	27
II.3 Hubungan Antar Variabel	28
II.3.1 Hubungan antara Sikap (Attitude) terhadap Niat (Intention) dalam mempraktikkan Green IT.	28
II.3.2 Hubungan antara Norma Subjektif (Subjective Norm) terhadap Niat (Intention) dalam mempraktikkan Green IT.	29
II.3.3 Hubungan antara Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control) terhadap Niat (Intention) dalam mempraktikkan Green IT.	30
II.4 Model Konseptual	31
II.5 Model Hipotesis	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>33</b>
III.1 Jenis Penelitian	33
III.2 Lokasi Penelitian	33
III.3 Variabel dan Pengukuran	34
III.3.1 Definisi Operasional Variabel	34
III.3.2 Pengukuran	39
III.4 Populasi dan Sampel	40
III.4.1 Populasi	40
III.4.2 Sampel	40
III.5 Teknik Pengumpulan Data	43
III.5.1 Sumber Data	43
III.5.2 Metode Pengumpulan Data	44
III.5.3 Instrumen Penelitian	44
III.6 Uji Instrumen Penelitian	45
III.6.1 Uji Validitas	45
III.6.2 Uji Reliabilitas	46
III.7 Hasil Uji Instrumen Penelitian	47
III.7.1 Hasil Uji Validitas	47
III.7.1 Hasil Uji Reliabilitas	49
III.8 Teknik Analisis Data	49
III.7.1 Statistik Deskriptif	50
III.7.2 Statistik Inferensial	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>55</b>



IV.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
IV.2 Karakteristik Responden	55
IV.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
IV.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
IV.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	57
IV.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan / Uang Saku	57
IV.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Sudah Mempraktikkan Green IT (Responden dapat memilih lebih dari satu)	58
IV.3 Analisis Statistik Deskriptif	60
IV.3.1 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Sikap (Attitude) (X1)	61
IV.3.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Norma Subjektif (Subjective Norms) (X2)	64
IV.3.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control) (X3)	67
IV.3.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Niat (Intention) (Y)	69
IV.4 Analisis Statistik Inferensial	70
IV.4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	70
IV.4.1.1 Hasil Uji Normalitas	71
IV.4.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas	72
IV.4.1.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
IV.4.2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	74
IV.4.2.1 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	77
IV.4.2.2 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	78
IV.4.2.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80
<b>IV. 5 Pembahasan</b>	<b>80</b>
IV.5.1 Pengaruh Sikap (Attitude) Terhadap Niat (Intention) Mempraktikkan Green IT.	80



IV.5.2 Pengaruh Norma Subjektif (Subjective Norm) Terhadap Niat  
(Intention) Mempraktikkan Green IT. 81

IV.5.3 Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioural Control)  
Terhadap Niat (Intention) Mempraktikkan Green IT. 83

**BAB V PENUTUP** 85

V.1 Kesimpulan 85

V.2 Saran 86

**DAFTAR PUSTAKA** 87

**LAMPIRAN** 92

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Operasional Variabel	37
Tabel 3.1 Lanjutan Daftar Operasional Variabel	39
Tabel 3.2 Skala Likert	39
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	57
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	58
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan / Uang Saku	58
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Sudah Mempraktikkan Green IT	59
Tabel 4.6 Kategori Skala	62
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Sikap (Attitude) (X1)	63
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Norma Subjektif (Subjective Norms) (X2)	65
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavior Control) (X3)	68
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Niat (Intention) (Y)	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data	72
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas Data	73
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	75
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik F Simultan	78
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t Parsial	79
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Embodied Carbon Emission Intensities</i> (Xiucheng Dong, Et al., 2021).	2
Gambar 2.1 Pendekatan Holistik (Murgusen,2008)	20
Gambar 2.2 Theory Planned Behavior (Ajzen 2006)	22
Gambar 2.3 Hubungan antara Sikap (Attitude) terhadap Niat (Intention) dalam mempraktikkan Green IT.	28
Gambar 2.4 Hubungan Antara Norma Subjektif ( <i>Subjective Norm</i> ) terhadap Niat ( <i>Intention</i> ) dalam mempraktikkan <i>Green IT</i> .	29
Gambar 2.5 Hubungan Persepsi Kontrol Perilaku ( <i>Perceived Behavioral Control</i> ) terhadap Niat ( <i>Intention</i> ) dalam mempraktikkan <i>Green IT</i> .	31
Gambar 2.6 Model Konsep	31
Gambar 2.7 Model Hipotesis	32
Gambar 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	73

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	94
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden	98
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	116
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	120
Lampiran 5 Hasil Analisis Deskriptif	123
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	132
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas	132
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	132
Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	133
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	134

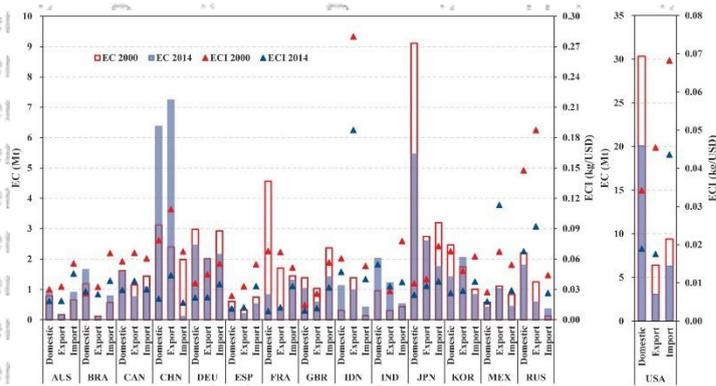
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi skala besar di lingkungan perkantoran dengan gedung padat seperti universitas dapat memicu konsumsi listrik yang tinggi.

Konsumsi energi listrik yang tinggi akan berdampak pada jumlah biaya yang dikeluarkan untuk infrastruktur dan emisi karbon yang dihasilkan akan berdampak negatif terhadap lingkungan (Apol Pribadi,2020). Akses penggunaan IT selalu mengalami peningkatan bersamaan dengan masifnya pembangunan berbagai instruktur penunjangnya yang secara tidak langsung memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, salah satunya adalah adanya pemanasan global yang dikarenakan adanya peningkatan pola konsumsi yang menghasilkan tingginya emisi karena penggunaan perangkat IT.



Gambar 1.1 *Embodied Carbon Emission Intensities* (Xiucheng Dong, Et al., 2021).

Berdasarkan Gambar 1.1, memperlihatkan Emisi dan intensitas karbon yang terkandung dalam TIK di negara-negara besar pada tahun 2000 dan 2014. Dari

perspektif emisi karbon yang terkandung di TIK, jumlah emisi TIK di sebagian besar negara maju berkurang secara signifikan pada tahun 2014.

*Green IT* (komputasi hijau) mulai diperkenalkan. *Green IT* telah mendapatkan daya tarik global, apalagi dengan berbagai pemangku kepentingan yang menjadi sadar akan lingkungan. Upaya perencanaan yang signifikan telah dilakukan dalam membatasi konsumsi energi, jejak karbon, dan membatasi pemborosan energi yang tak terbarukan untuk lebih melindungi lingkungan melalui berbagai ide, inisiatif, dan kebijakan ramah lingkungan.

Definisi *Green IT* menurut (Chow & Chen 2009) yang paling dasar adalah sebuah Infrastruktur & layanan teknologi informasi yang dikelola dengan fokus perhatian pada faktor keberlanjutan. Selain itu, *Green IT* juga didefinisikan sebagai proses manufaktur, menggunakan dan memilah semua barang sisa penggunaan teknologi informasi yang terkait dengan masalah ramah lingkungan. Definisi tersebut berfokus pada peningkatan efisiensi energi dan peningkatan keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi polusi yang dari barang sisa penggunaan teknologi informasi. Menurut Patricia Ordóñez de Pablos (2012, IGI Global): *Green IT* adalah aplikasi sistematis dari praktik yang memungkinkan meminimalkan dampak lingkungan dari teknologi informasi dan memungkinkan terjadinya pengurangan emisi di seluruh praktik organisasi berdasarkan inovasi teknologi.

*Green IT* pada dasarnya mencakup dua tujuan: Mengurangi jumlah emisi yang dilepaskan oleh sistem dan infrastruktur teknologi informasi serta mengurangi emisi dari bisnis dan proses produksi dengan bantuan teknologi informasi. *Green IT* bertujuan untuk meminimalkan dampak infrastruktur teknologi informasi

mereka terhadap lingkungan. Institusi pendidikan juga menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan proses bisnis mereka, memberikan layanan mereka dan lebih meningkatkan prosedur manajerial mereka (da Silva Junior et al., 2019).

Pada implementasinya, pelaksanaan *Green IT* dari suatu instansi/perusahaan dapat membantu instansi tersebut dalam menekan biaya pengeluaran sumber daya untuk infrastruktur teknologi informasinya, meningkatkan performa dan penggunaan sistem di dalamnya sejalan dengan proses pelestarian dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup (Murugesan, 2008).

Studi tentang *Green IT* sudah banyak dilakukan pada level organisasi tetapi studi pada level individu masih sedikit ditemukan (Dalvi-Esfahani et al., 2020).

Melakukan penelitian mengenai penerapan *Green IT* pada level individu merupakan hal penting karena dengan *Green IT* pada akhirnya akan mengatasi implikasi ekonomi serta lingkungan (Linehan & Fisher, 2018; Przychodzen et al., 2018a).

Beberapa kampus di dunia telah memulai kegiatan *Green IT* dan berkontribusi pada upaya penggunaan Teknologi Informasi yang berdampak positif pada lingkungan, misalnya *Copenhagen University* (UCPH) di Denmark berhasil membangun gedung hemat energi untuk melani mahasiswanya, bangunan tersebut bebas dari karbon dan menggunakan tenaga dari matahari (*Solar Energy*). Adapun Universitas Teknologi Malaysia (UTM) juga mendorong perilaku *Green IT* terhadap mahasiswanya dengan menetapkan kebijakan seperti memberikan pedoman pengelolaan limbah elektronik (*e-waste*) dan juga mendorong mahasiswa pascasarjana untuk melakukan penelitian terkait *Green IT* (Dalvi-Esfahani et al.,

2020). Peran mahasiswa sangatlah penting dalam upaya tersebut karena mahasiswa merupakan pemangku kepentingan yang jumlahnya paling besar di kampus. Oleh karena itu, penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa terhadap niat untuk mempraktikkan *Green IT* perlu dilakukan.

Untuk memahami perilaku mahasiswa terhadap niat dalam mempraktekkan teknologi *Green IT*, maka peneliti menggunakan Theory of Planned Behaviour (TPB) yang dianggap sebagai salah satu kerangka kerja yang paling berguna dalam menjelaskan perilaku manusia di berbagai bidang dan secara khusus memiliki peranan yang besar di bidang lingkungan (Chow & Chen 2009). Dalam teori tersebut, terdapat tiga faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi niat dalam berperilaku, yaitu *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Teori tersebut menyatakan bahwa tindakan individu ditentukan oleh niat untuk melakukan tindakan tersebut di mana niat dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991).

Peneliti menggunakan Theory of Planned Behaviour karena beberapa alasan. Alasan pertama dikarenakan pernyataan yang dikemukakan oleh Maichun (2016) tentang seberapa baik dan komprehensifnya teori Theory of Planned Behaviour dalam menjelaskan perilaku Individu. Maichun menjelaskan bahwa pilihan perilaku seseorang dipengaruhi oleh proses berpikir individu, persepsi individu terhadap realita, dan lingkungan sosial dimana individu berada. Selain itu pendekatan menggunakan Theory of Planned Behaviour dalam studi dan praktek mengenai perilaku penggunaan *Green IT* masih dirasa kurang dalam penggunaannya. (Chow & Chen 2009).

Dalam Theory Planned Behavior, terdapat tiga faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi niat dalam berperilaku, yaitu *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Yang pertama adalah sikap (*attitude*), menurut Sulistimo (2012) *attitude* adalah penilaian seseorang ketika melihat atau mengetahui suatu perilaku yang dilakukan. Seseorang akan memberikan suatu penilaian terhadap perilaku yang dilakukan seseorang, penilaian yang diberikan dapat berupa penilaian yang positif maupun negatif. Ajzen & Fishbein (2010) menjelaskan dalam konteks *attitude toward the behavior*, keyakinan yang paling kuat (*salient beliefs*) menghubungkan perilaku untuk mencapai hasil yang berharga baik positif atau negatif. *Attitude* yang dianggapnya positif itu yang nantinya akan dipilih individu untuk berperilaku dalam kehidupannya.

Berikutnya adalah norma subjektif (*subjective norm*), Sulistimo (2012) menyatakan bahwa norma subjektif adalah seorang individu yang akan melakukan suatu perilaku tertentu jika perilakunya dapat diterima oleh orang-orang yang dianggapnya penting dalam kehidupannya dapat menerima apa yang akan dilakukannya. Sehingga, *normative beliefs* menghasilkan kesadaran akan tekanan dari lingkungan sosial atau norma subjektif, menurut Jogiyanto (2007) norma-norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Alasan untuk efek langsung dari norma subjektif terhadap niat adalah bahwa orang dapat memilih untuk melakukan suatu perilaku, walaupun mereka sendiri tidak menyukai terhadap perilaku tersebut atau konsekuensi-konsekuensinya (Venkatesh & Davis 2000).

Dan yang terakhir adalah persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), Menurut Ghufron (2010), menyatakan persepsi kontrol perilaku merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain. Pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditunjukkan kepada persepsi orang-orang terhadap kemudahan atau kesulitan untuk menunjukkan sikap yang diminati.

Jadi, seseorang akan memiliki niat untuk melakukan suatu perilaku ketika mereka memiliki persepsi bahwa perilaku tersebut mudah untuk ditunjukkan atau dilakukan, karena adanya hal-hal yang mendukung perilaku tersebut (Dewi, 2016).

Berdasarkan dari fenomena tersebut, maka perlu dipaparkan bagaimana memprediksi niat mempraktikkan teknologi *Green IT* yang tepat di lingkungan institusi pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja dan pendidikan yang berbasis ramah lingkungan, mengoptimalkan pekerjaan dan pendidikan yang ada agar menjadi lebih efektif dan efisien dan sebagai kampanye

bahwa penerapan teknologi ini dapat diimplementasikan mulai dari dunia pendidikan dan menjadi dasar pembelajaran bagi mahasiswa dalam menerapkan teknologi yang ramah lingkungan dalam dunia pendidikan, kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

## I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Sikap (*Attitude*) berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mempraktikkan *Green IT*?
2. Apakah Norma subjektif (*Subjective Norm*) berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mempraktikkan *Green IT*?
3. Apakah Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mempraktikkan *Green IT*?

## I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Sikap (*Attitude*) terhadap Niat (*Intention*) mahasiswa untuk mempraktikkan *Green IT*.
2. Mengetahui pengaruh Norma subyektif (*Subjective Norm*) terhadap Niat (*Intention*) mahasiswa untuk mempraktikkan *Green IT*.
3. Mengetahui pengaruh Kontrol Perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*) terhadap Niat (*Intention*) mahasiswa untuk mempraktikkan *Green IT*.

#### **I.4 Kontribusi Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai maka terdapat beberapa manfaat dari apa yang akan peneliti teliti, yaitu :

1. **Kontribusi Akademi** : Melalui penelitian ini penulis berharap dapat membantu akademisi dalam memberikan pendalaman kajian teoritis dan empiris tentang “Aplikasi Theory of Planned Behaviour untuk Memprediksi Niat Mempraktikkan *Green IT* pada Kalangan Mahasiswa”. Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin mengetahui aplikasi Theory of Planned Behaviour untuk memprediksi niat mempraktikkan *Green IT* pada mahasiswa. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengaplikasikan model dalam penelitian ini.
2. **Kontribusi Praktis** : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada instansi pendidikan terkait dengan faktor- faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan praktik *Green IT*. Serta pentingnya “Aplikasi Theory of Planned Behaviour untuk Memprediksi Niat Mempraktikkan *Green IT* pada Kalangan Mahasiswa” sebagai bahan pertimbangan atau informasi dalam pentingnya *Green IT* pada waktu mendatang.

#### **I.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh dan memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penelitian

mengklasifikasikan penulisan penelitian ini dalam bab dan sub bab. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai alasan latar belakang topik pembahasan yang dipilih oleh peneliti, rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan dari dilakukannya penelitian, kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini dan sistematika pembahasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengenai teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang relevan untuk menganalisis penelitian serta penelitian sebelumnya. Terdiri dari kajian teori dari kerangka berpikir.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini diuraikan bagaimana jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, kemudian proses dilanjutkan dengan fokus penelitian, pemilihan lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan diakhiri dengan metode analisis data yang diharapkan dapat membantu proses dari penelitian

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini meliputi hasil penelitian dan penyajian data yang berupa gambaran umum dari objek penelitian, gambaran umum responden,



hasil analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis masing-masing variabel dengan menggunakan teknik analisis linear bergandam dan pembahasannya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menunjukkan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### II.1 Tinjauan Empiris

Di dalam tinjauan empiris ini, peneliti akan menjabarkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Tujuan dari penjabaran penelitian terdahulu ini yaitu untuk menentukan posisi penelitian serta menjelaskan perbedaannya. Penelitian terdahulu ini juga berfungsi untuk perbandingan. Dengan begitu penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar dilakukan secara orisinal. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti maksud adalah :

##### II.1.1 Akman, Mishra (2014)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim Akman & Alok Mishra yang berjudul “*Green Information Technology Practices among IT Professionals: Theory of Planned Behaviour Perspective*” ini mengatakan bahwa beberapa penelitian telah berhasil memanfaatkan Theory of Planned Behaviour (TPB) untuk perilaku adopsi. Studi ini mengusulkan TPB untuk menjelaskan niat profesional TI untuk praktik Teknologi Informasi Hijau (GIT). Survei dilakukan di antara profesional TI dari organisasi sektor publik dan swasta. Faktor inti TPB dimasukkan dalam analisis. Secara keseluruhan, hasil mengungkapkan bahwa model TPB menjelaskan niat perilaku, dan keempat konstruksi inti adalah prediktor signifikan dari niat tersebut.

### II.1.2 Istantyaningsih, (2017).

Siti Alfianita Istantyaningsih (2017) melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Perilaku Pengguna Infrastruktur Teknologi Informasi dalam Penerapan Green Computing Untuk Mencapai Eco Campus*”. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, SEM-GSCA (*Generalized Structured Component Analysis*). Hasil penelitian ini adalah sikap seseorang tidak mempengaruhi niat dalam menerapkan *Green Computing* sedangkan norma subjektif dan kontrol perilaku mempengaruhi niat seseorang dalam menerapkan *Green Computing* kemudian peneliti juga memberikan usulan kebijakan untuk mendukung penerapan *green computing*.

### II.1.3 Dezdar.Shahin (2017)

Shahin Dezdar (2017) melakukan penelitian dengan judul “*Green information technology adoption: influencing factors and extension of theory of planned behaviour*” dengan menggunakan tahap analisis data, bagian pertama melibatkan penggunaan statistik deskriptif untuk menunjukkan frekuensi dan persentase data demografis. Pada bagian kedua dari analisis, analisis model persamaan struktural (SEM) digunakan dengan metodologi dua langkah yang diusulkan oleh Hair et al. (2010). Pada langkah pertama analisis SEM, setiap variabel laten dimodelkan sebagai model pengukuran terpisah. Analisis tambahan dilakukan untuk menguji apakah semua konstruk memiliki validitas konvergen yang memadai dan validitas diskriminan. Kemudian dilakukan analisis faktor konfirmatori (CFA) dengan menggunakan AMOS 16.0.

#### II.1.4 Prasetya , Pribadi (2020)

Muhammad Septama Prasetya & Apol Pribadi melakukan penelitian yang berjudul “*Green Computing Condition Analysis based on the Perspective of Information Technology Infrastructure Condition and user Behavior at Higher Education*” penelitian ini menggunakan *Green Computing*” konsep yang berfokus pada penghijauan lingkungan untuk penggunaan, persiapan, dan daur ulang perangkat teknologi informasi (TI) secara efektif dan efisien. Dalam mencapai kondisi *Green Computing*, penelitian ini diperlukan dua pendekatan yang saling berhubungan, yaitu perilaku pengguna teknologi informasi dan kondisi infrastruktur. Pada kondisi perilaku pengguna, penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behaviour dan Theory of Reason Action untuk menganalisis kesiapan perilaku pengguna. Sedangkan pada kondisi infrastruktur, penelitian ini menggunakan teknik penghitungan Efektivitas Penggunaan Daya dan Efisiensi Infrastruktur *Data Center* untuk mengukur kesiapan kondisi infrastruktur. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin memahami lebih dalam terkait perspektif kondisi infrastruktur dan perilaku pengguna dalam studi kasus yang diambil.

#### II.1.5 Esfahani dkk (2020)

Penelitian yang berjudul “*Students’ green information technology behavior: Beliefs and personality traits*” yang dilakukan oleh Mohammad Dalvi-Esfahani dkk ini mengukur penggunaan *Green IT* pada mahasiswa di Malaysia dengan Theory of Planned Behaviour. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa niat mempraktikkan



*Green IT* sangat ditentukan oleh sikap, PBC, dan norma pribadi mahasiswa. Selain itu, penilaian efek variabel moderasi menunjukkan bahwa kesadaran adalah satu-satunya sifat yang secara signifikan memoderasi hubungan menuju niat perilaku. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara SN (*Subjective Norm*) dengan niat siswa untuk mengadopsi *Green IT*. Beberapa keterbatasan diamati dalam penelitian ini, yang disarankan untuk dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, pengaturan tempat penelitian dilakukan di pendidikan tinggi Malaysia. Karena Malaysia dianggap sebagai tahap awal dalam inisiasi dan adopsi *Green IT* dan konsep teknologi informasi Ramah Lingkungan masih terbilang baru bagi mereka, hasil studi ini mungkin tidak dapat memberikan generalisasi yang akurat untuk pengaturan budaya lainnya. Selain itu, responden yang merupakan mahasiswa bidang usaha lain yang ingin memanfaatkan hasil penelitian ini dituntut untuk lebih berhati-hati, karena faktor-faktor tersebut mungkin berbeda menurut jenis industrinya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi niat untuk mempraktikkan *Green IT* seperti budaya, nilai lingkungan, dan perbedaan demografi dapat dieksplorasi dalam studi di masa mendatang.

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

NO	Penulis & Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Ibrahim Akman, Alok Mishra (2014) & <i>Green Information Technology Practices among IT Professionals: Theory of Planned Behaviour Perspective</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Behavioral Beliefs</i></li> <li>2. <i>Subjective Norms</i></li> <li>3. <i>Perceived Behavioral Control</i></li> <li>4. <i>Behavioral Intention to Use</i></li> <li>5. <i>Actual Use</i></li> </ol>	Secara keseluruhan, hasil mengungkap bahwa model TPB menjelaskan niat perilaku, dan keempat konstruksi inti adalah prediktor signifikan dari niat tersebut.	Penelitian dilakukan di Turki dan pada objek penelitiannya adalah sektor organisasi Publik dan Swasta dan menggunakan variabel tambahan yaitu <i>behavioral beliefs</i> .
2	Siti Alfianita Istyaningsih, (2017) & <i>Analisis Perilaku Pengguna Infrastruktur Teknologi Informasi dalam Penerapan Green Computing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Behavior</i> (Perilaku)</li> <li>2. Sikap</li> <li>3. Norma subjektif</li> <li>4. Persepsi kontrol perilaku</li> <li>5. <i>Intention</i>/niat</li> </ol>	Dapat disimpulkan bahwa salah satu diantaranya adalah dalam penelitian ini terdapat 4 hipotesis yaitu (H1) Sikap seseorang secara positif signifikan mempengaruhi niat dalam menerapkan <i>Green Computing</i> , (H2) Norma subjektif seseorang secara positif signifikan mempengaruhi niat dalam menerapkan <i>Green Computing</i> , (H3) kontrol perilaku yang dirasakan seseorang secara positif signifikan	Penelitian dilakukan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Jurusan Sistem Informasi dan sumber pengukuran variabel menggunakan sumber yang berbeda dan dalam teknik pengambilan sampel menggunakan <i>probability sampling</i> dan <i>non-probability sampling</i> . Penelitian dari Siti Alfianita Istyaningsih juga menggunakan <i>depth interview</i>

	<i>Untuk Mencapai Eco Campus</i>		mempengaruhi niat dalam menerapkan <i>Green Computing</i> dan (H4) niat seseorang untuk menerapkan <i>Green Computing</i> secara positif significant mempengaruhi perilaku dalam menerapkan <i>Green Computing</i> . Berdasarkan empat hipotesis tersebut dari hasil uji hipotesis menggunakan GSCA terdapat satu hipotesis yang ditolak yaitu (H1) sedangkan H2, H3, dan H4 diterima	dalam penelitiannya.
3	Shahin Dezdar (2017) <i>Green information technology adoption: influencing factors and extension of theory of planned behaviour</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Consideration of Future Consequences</i></li> <li>2. <i>Attitude toward Green IT</i></li> <li>3. <i>Subjective Norm toward Green IT</i></li> <li>4. <i>Perceived Behavioral Control toward Green IT</i></li> <li>5. <i>Openness to Experience</i></li> <li>6. <i>Intention to Use Green IT</i></li> <li>7. <i>Actual Use of</i></li> </ol>	Faktor TPB(Theory Planned Behavior) yaitu <i>Attitude, Subjective Norm</i> dan <i>PBC(Perceived Behavior Control)</i> berpengaruh signifikan terhadap ( <i>Intention</i> ).	Penelitian dilakukan di salah satu universitas di Iran dan peneliti menggunakan variabel tambahan yaitu <i>Consideration of Future Consequences</i> dan <i>Openness to Experience</i>

		<i>Green IT</i>		
4	Muhammad Septama Prasetya , Apol Pribadi (2020) & <i>Green Computing Condition Analysis based on the Perspective of Information Technology Infrastructure Condition and user Behavior at Higher Education</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Attitude</i></li> <li>2. <i>Social Norms</i></li> <li>3. <i>Perceived Behavioral Control</i></li> <li>4. <i>Power Usage Effectiveness</i></li> <li>5. <i>Data Center Infrastructure Efficiency</i></li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bawah Sikap seseorang secara positif significant mempengaruhi niat dalam menerapkan <i>GreenComputing</i> , Norma subjektif seseorang secara positif significant mempengaruhi niat dalam menerapkan <i>Green Computing</i> , persepsi kontrol perilaku seseorang secara positif significant mempengaruhi niat dalam menerapkan <i>Green Computing</i> , dan niat seseorang untuk menerapkan <i>Green Computing</i> secara positif significant mempengaruhi perilaku dalam menerapkan <i>Green Computing</i> .	Penelitian ini dilakukan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan menggunakan dua pendekatan holistik <i>Green IT</i> dari Murgusen yaitu <i>Green Use of IT Systems</i> dan <i>Green Manufacturing of IT Systems</i> . Dan menggunakan Theory of Reason Action, 2 variabel tambahan yaitu <i>Power Usage Effectiveness</i> dan <i>Data Center Infrastructure Efficiency</i> .
5	Mohammad Dalvi-Esfahani, Zohre Alaedini, Mehrbakhsh Nilashi, Sarminah Samad, Shahla Asadi, Majid Mohammadi (2020) &	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Green IT Attitude</i></li> <li>2. <i>Subjective Norm</i></li> <li>3. <i>Perceived Behavioral Control</i></li> <li>4. <i>Personal Norm</i></li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat untuk mempraktikkan <i>Green IT</i> sangat ditentukan oleh sikap, PBC, dan norma pribadi siswa. Selain itu, penilaian efek variabel moderasi menunjukkan bahwa kesadaran adalah satu-satunya sifat yang secara signifikan memoderasi hubungan menuju niat perilaku. Hasil penelitian	Penelitian dilakukan di salah satu Universitas di Malaysia dan menambahkan variabel <i>Personal Norm</i> dalam pengukurannya.



*Students' green information technology behavior: Beliefs and personality traits*

menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara *Subjective Norm* dengan niat siswa untuk mengadopsi *Green IT*.

Sumber diolah oleh peneliti (2021)

## II.2 Tinjauan Teoritis

Tinjauan teori adalah teori-teori yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian sehingga penelitian yang dilakukan menjadi jelas, sistematis, dan ilmiah.

Kerangka dasar teori tersebut digunakan untuk lebih menjelaskan permasalahan yang ada sehingga menjadi lebih jelas dengan kerangka dasar pemikiran yang benar.

Kerangka dasar teori dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

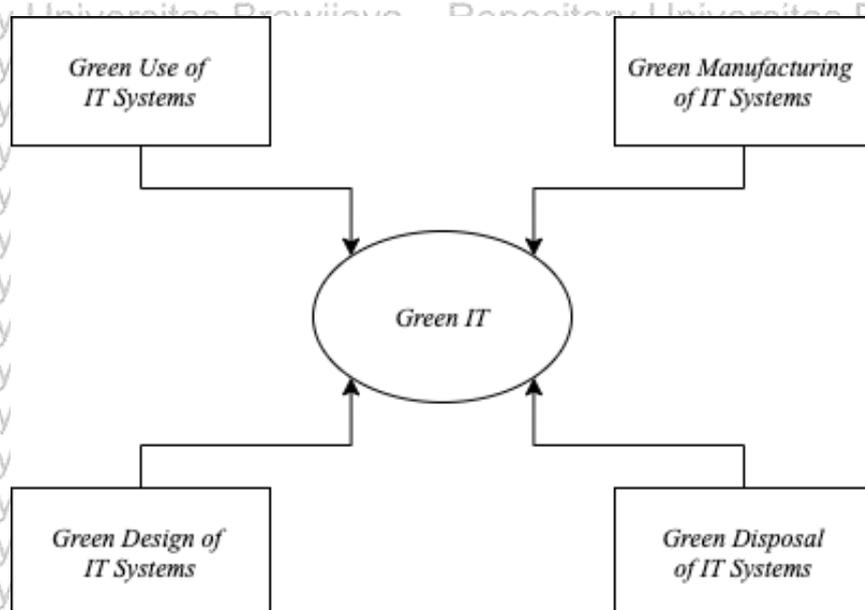
### II.2.1 *Green IT*

*Green IT* adalah salah satu topik dalam Teknologi Informasi yang mengacu pada praktek dan prosedur menggunakan sumber daya komputasi dengan cara ramah lingkungan, namun tetap mempertahankan kinerja komputasi secara keseluruhan (Biswajit Saha, 2014). Menurut Murugesan, S. (2008) *Green IT* adalah TI yang mengarah pada penghijauan lingkungan. Hal ini merupakan suatu pembelajaran dan praktek yang meliputi desain, penyusunan, penggunaan dan daur ulang dari komputer, server dan seluruh sistem yang terkait seperti monitor, printer, media penyimpanan, media untuk mengakses internet dan media komunikasi secara efisien dan efektif dengan meminimalisir bahkan menghilangkan dampaknya pada lingkungan.

Praktik pengawasan lingkungan bebas polusi dari aktivitas manusia, misalnya penggunaan komputer atau sumber daya rumah tangga yang efisien tanpa lingkungan, disebut sebagai komputasi hijau (Lamb, 2009). Ini berarti memanfaatkan sumber daya sekolah dan rumah tangga secara bertanggung jawab sehubungan dengan lingkungan, termasuk mencari unit pemrosesan pusat (CPU) hemat energi, server dan periferal, membatasi penggunaan sumber daya, dan daur

ulang limbah elektronik (*e-waste*) yang aman dan etis. *Green IT* pada akhirnya akan mengatasi implikasi ekonomi serta lingkungan dari upaya manusia, dengan penekanan pada aspek pencegahan limbah energi, langkah-langkah pemotongan biaya, pengurangan emisi karbon, mitigasi polusi karena pengelolaan limbah elektronik yang buruk, dan pengendalian dampak lingkungan. perangkat komputer berbahaya (Linehan & Fisher, 2018; Przychodzen et al., 2018a). Ini bertemu untuk mendorong praktik yang masuk akal, hemat energi, dan aman lingkungan.

Terdapat empat pendekatan holistik terhadap *Green IT* dalam mengatasi dampak lingkungan (Murugesan, 2008)



**Gambar 2.1 Pendekatan Holistik (Murgusen,2008)**

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa pendekatan *Green IT* dibagi menjadi empat yang dipaparkan dibawah ini:

1. *Green Use of IT Systems* yaitu pendekatan pada penggunaan yang ramah lingkungan dengan meminimalisir penggunaan energi dari perangkat komputer maupun sistem informasi lainnya.
2. *Green Disposal of IT Systems* yaitu pendekatan dengan memperbaharui dan menggunakan lagi perangkat yang sudah tua atau sudah lama untuk di daur ulang serta peralatan alat elektronik lainnya yang tak terpakai.
3. *Green Design of IT Systems* yaitu pendekatan pada pembuatan desain peralatan komputer, server dan pendingin yang hemat energi dan ramah lingkungan.
4. *Green Manufacturing of IT Systems* yaitu pendekatan pada manufaktur dengan menggunakan komponen elektronik, komputer dan komponen subsistem lainnya yang berdampak sedikit terhadap lingkungan.

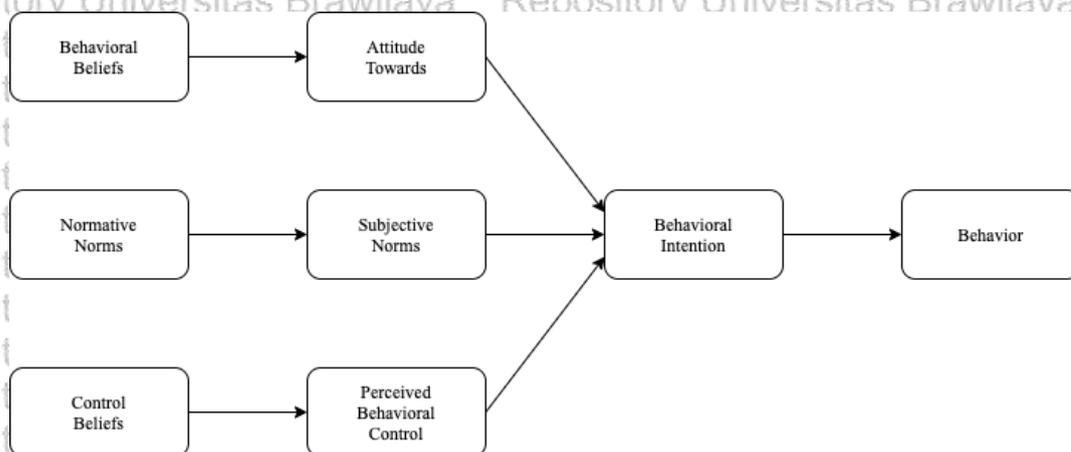
Dari keempat pendekatan diatas, peneliti hanya fokus pada *Green Use of IT Systems* sebagai acuan dari penelitian ini. *Green IT* juga dapat membantu kita dalam mengurangi penggunaan energi sekaligus menyelamatkan lingkungan sekitar, selain itu beberapa manfaat kita rasakan antara lain

1. Membantu mengurangi polusi udara dan polusi di sekitar kita.
2. Membantu dalam mengurangi penggunaan daya dan menurunkan jumlah panas yang dikeluarkan oleh produk elektronik.
3. Mengurangi penggunaan kertas.
4. Memperbarui infrastruktur lama yang masih bisa digunakan.
5. Membantu mempromosikan penggunaan peralatan elektronik secara efektif.
6. Dapat menghindari peralatan yang terlalu merusak lingkungan.

## II.2.2 THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR

Theory of Planned Behaviour (*TPB*) menurut Ajzen (1991) berfokus pada asumsi bahwa manusia pada umumnya berperilaku secara rasional, yakni selalu mempertimbangkan informasi-informasi dan implikasi dari tindakannya baik secara implisit maupun eksplisit. Teori ini menggambarkan bahwa niat (*intention*) seseorang untuk menampilkan atau tidak menampilkan suatu perilaku merupakan determinan yang paling dekat dengan perilaku itu sendiri. Menurut TPB, intensi dibentuk atau dipengaruhi oleh tiga faktor determinan dasar yaitu faktor personal, faktor sosial, dan faktor kontrol. Dengan demikian semakin positif sikap dan norma subjektif terhadap suatu perilaku, serta semakin kuat kontrol yang dimiliki individu atas faktor kontrol volisional yang ada, maka akan semakin kuat pula intensi individu untuk melakukan perilaku tertentu.

Secara umum TPB diperlihatkan pada gambar 2.2 berikut,



**Gambar 2.2 Theory Planned Behavior (Ajzen 2006)**

Ajzen(2006) menjelaskan, perilaku didasarkan faktor kehendak yang melibatkan pertimbangan-pertimbangan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku; dimana dalam prosesnya, berbagai pertimbangan tersebut akan

membentuk intensi untuk melakukan suatu perilaku. Manusia biasanya berperilaku dengan cara yang masuk akal, mereka mempertimbangkan perilakunya berdasarkan informasi yang tersedia, dan secara implisit atau eksplisit juga mempertimbangkan akibat dari tindakan mereka. Theory Planned Behavior menemukan prediktor lain yang juga mempengaruhi intensi untuk melakukan suatu perilaku dengan memasukkan konsep *perceived behavioral control*. Sehingga terdapat tiga prediktor utama yang mempengaruhi intensi individu untuk melakukan suatu perilaku, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif tentang suatu perilaku (*subjective norm*), dan persepsi tentang kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) Ajzen, Icek(2005).

Fishbein & Ajzen(1975) memaparkan, planned behavior theory didasarkan atas pendekatan terhadap *beliefs* yang dapat mendorong individu untuk melakukan perilaku tertentu. Pendekatan terhadap *beliefs* dilakukan dengan mengasosiasikan berbagai karakteristik, kualitas, dan atribut berdasarkan informasi yang telah dimiliki, kemudian secara otomatis akan terbentuk intensi untuk berperilaku.

Pendekatan dalam planned behavior theory dikhususkan pada perilaku spesifik yang dilakukan individu dan dapat digunakan untuk semua perilaku secara umum.

Ajzen (2005) menambahkan, seberapa besar pengaruh *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* terhadap intensi untuk melakukan suatu perilaku ditentukan oleh intensi berperilaku yang akan digambarkan. Besarnya pengaruh *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* kemungkinan pun berubah-ubah dari satu individu ke individu lainnya, atau dari satu populasi ke populasi lainnya.

### II.2.2.1 Sikap (*Attitude*)

Saat ini, istilah sikap banyak digunakan oleh masyarakat luas untuk menggambarkan tingkah laku seseorang. Ajzen & Fishbein mendefinisikan *attitude* atau sikap adalah penilaian atau evaluasi individu terhadap hal yang dianggap menguntungkan (*favorable*) atau tidak menguntungkan (*unfavorable*) dari sebuah objek. Ajzen (2005) memaparkan sikap terhadap suatu perilaku merupakan suatu fungsi yang didasarkan oleh keyakinan yang disebut sebagai *behavioral beliefs*, yaitu keyakinan individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif yang akan diperoleh individu dari melakukan suatu perilaku (*salient outcome beliefs*).

Secara umum, semakin individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi positif maka individu akan cenderung bersikap *favorable* terhadap perilaku tersebut; sebaliknya, semakin individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi negatif maka individu akan cenderung bersikap *unfavorable* terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 2005). Secara spesifik, dalam *planned behavior theory*, sikap terhadap suatu perilaku (*attitude toward the behavior*) didefinisikan sebagai derajat penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. *Attitude toward the behavior* ditentukan oleh kombinasi antara keyakinan individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif dari melakukan suatu perilaku (*behavioral beliefs*) dengan nilai subjektif individu terhadap setiap konsekuensi berperilaku tersebut.

### II.2.2.2 Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Ajzen (2005) memaparkan *subjective norm* merupakan fungsi yang didasarkan oleh keyakinan yang disebut sebagai *normative beliefs*, yaitu keyakinan mengenai kesetujuan dan atau ketidaksetujuan seseorang maupun kelompok yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku. Ajzen (2006) menambahkan, pada beberapa perilaku, rujukan sosial yang dianggap penting juga memasukkan rujukan sosial yang berasal dari orang tua, pasangan pernikahan, sahabat, rekan kerja, dan rujukan lain yang berhubungan dengan suatu perilaku.

Secara umum, semakin individu mempersepsikan bahwa rujukan sosialnya merekomendasikan untuk melakukan suatu perilaku maka individu akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk melakukan perilaku tersebut; sebaliknya, semakin individu mempersepsikan bahwa rujukan sosialnya merekomendasikan untuk tidak melakukan suatu perilaku maka individu akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk tidak melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 2005). Secara spesifik, dalam *planned behavior theory*, norma subjektif tentang suatu perilaku (*subjective norm*) didefinisikan sebagai persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. *Subjective norm* ditentukan oleh kombinasi antara keyakinan individu tentang kesetujuan dan atau ketidaksetujuan seseorang maupun kelompok yang penting bagi individu

terhadap suatu perilaku (*normative beliefs*), dengan motivasi individu untuk mematuhi rujukan tersebut.

### II.2.2.3 Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Ajzen (2006) memaparkan Kontrol Perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) sebagai fungsi yang didasarkan oleh keyakinan yang disebut sebagai *control beliefs*, yaitu keyakinan individu mengenai faktor pendukung dan atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku. Keyakinan tentang faktor pendukung dan penghambat untuk melakukan suatu perilaku didasarkan pada pengalaman terdahulu individu tentang suatu perilaku, informasi yang dimiliki individu tentang suatu perilaku yang diperoleh dengan melakukan observasi pada pengetahuan yang dimiliki diri maupun orang lain yang dikenal individu, dan juga oleh berbagai faktor lain yang dapat meningkatkan maupun menurunkan perasaan individu mengenai tingkat kesulitan dalam melakukan suatu perilaku.

Secara umum, semakin individu merasakan banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu akan cenderung mempersepsikan diri mudah untuk melakukan perilaku tersebut; sebaliknya, semakin sedikit individu merasakan sedikit faktor pendukung dan banyak faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu akan cenderung mempersepsikan diri sulit untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 2006).

Secara spesifik, dalam *planned behavior theory*, persepsi tentang kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. *Perceived behavioral control* ditentukan oleh kombinasi antara keyakinan individu mengenai faktor pendukung dan atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku (*control beliefs*), dengan kekuatan perasaan individu akan setiap faktor pendukung maupun penghambat tersebut.

#### II.2.2.4 Niat (*Intention*)

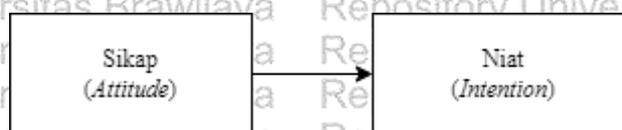
Secara umum, jika individu memiliki intensi untuk melakukan suatu perilaku maka individu cenderung akan melakukan perilaku tersebut; sebaliknya, jika individu tidak memiliki intensi untuk melakukan suatu perilaku maka individu cenderung tidak akan melakukan perilaku tersebut. Namun intensi individu untuk melakukan suatu perilaku memiliki keterbatasan waktu dalam perwujudannya ke arah perilaku nyata, maka dalam melakukan pengukuran intensi untuk melakukan suatu perilaku perlu untuk diperhatikan empat elemen utama dari intensi, yaitu target dari perilaku yang dituju (*target*), tindakan (*action*), situasi saat perilaku ditampilkan (*context*), dan waktu saat perilaku ditampilkan (*time*). Secara spesifik, dalam *planned behavior theory*, dijelaskan bahwa intensi untuk melakukan suatu perilaku adalah indikasi kecenderungan individu untuk melakukan suatu perilaku. Intensi untuk melakukan suatu perilaku dapat diukur melalui tiga prediktor utama yang mempengaruhi intensi tersebut,

yaitu *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* (Ajzen, 2006).

## II.3 Hubungan Antar Variabel

### II.3.1 Hubungan antara Sikap (*Attitude*) terhadap Niat (*Intention*) dalam mempraktikkan *Green IT*.

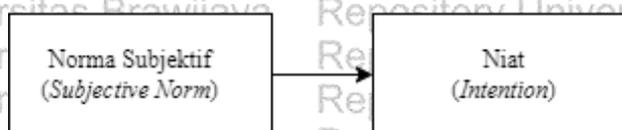
Sikap didefinisikan oleh Fishbein & Ajzen (1975) merupakan keyakinan tentang konsekuensi dari melakukan suatu perilaku terhadap konsekuensi yang mencakup keyakinan positif atau negatif seseorang tentang melakukan perilaku tertentu. Dalam konteks *Green IT*, Hal ini mengukur sejauh mana seseorang menyadari dan tertarik tentang *Green IT*. Seseorang dengan sikap yang lebih positif terhadap teknologi inovatif lebih cenderung mengadopsi teknologi dan praktik tersebut (Sadaf et al. (2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dalvi-Esfahani,2020) dan (Dezdar, Shahin 2017) menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat (*intention*). Sikap (*attitude*) memiliki hubungan antara niat (*intention*) dalam mempraktikkan *Green IT* dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sikap maka semakin tinggi pula niat dalam mempraktikkan *Green IT*.



**Gambar 2.3 Hubungan Antara Sikap (*Attitude*) terhadap Niat (*Intention*) dalam mempraktikkan *Green IT*.**

### II.3.2 Hubungan antara Norma Subjektif (*Subjective Norm*) terhadap Niat (*Intention*) dalam mempraktikkan *Green IT*.

Norma subjektif (*subjective norm*) didefinisikan sebagai pengaruh dari orang-orang disekitar yang direferensikan (Ajzen 1991). Fishbein & Ajzen (1975) mengemukakan bahwa norma subjektif merupakan sebuah persepsi seseorang bahwa ketika seseorang yang dinilai penting baginya berpikir dia harus melakukan perilaku yang bersangkutan, maka dia harus melakukan hal tersebut. Menurut Amin et al (2007) norma subjektif menjadi konstruksi penting yang menjelaskan penerapan perilaku tertentu. Theory of Planned Behaviour pada norma subjektif adalah persepsi individu terhadap tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Seseorang yang merasakan tekanan sosial yang lebih besar untuk mempraktikkan *Green IT* memiliki niat yang lebih positif terhadapnya (Dezdar Shahin, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dezdar, Shahin 2017) menunjukkan bahwa norma subjektif (*Subjective Norms*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat (*intention*). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi norma subjektif maka semakin tinggi pula niat dalam mempraktikkan *Green IT*.



**Gambar 2.4 Hubungan Antara Norma Subjektif (*Subjective Norm*) terhadap Niat (*Intention*) dalam mempraktikkan *Green IT*.**

### II.3.3 Hubungan antara Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) terhadap Niat (*Intention*) dalam mempraktikkan *Green IT*.

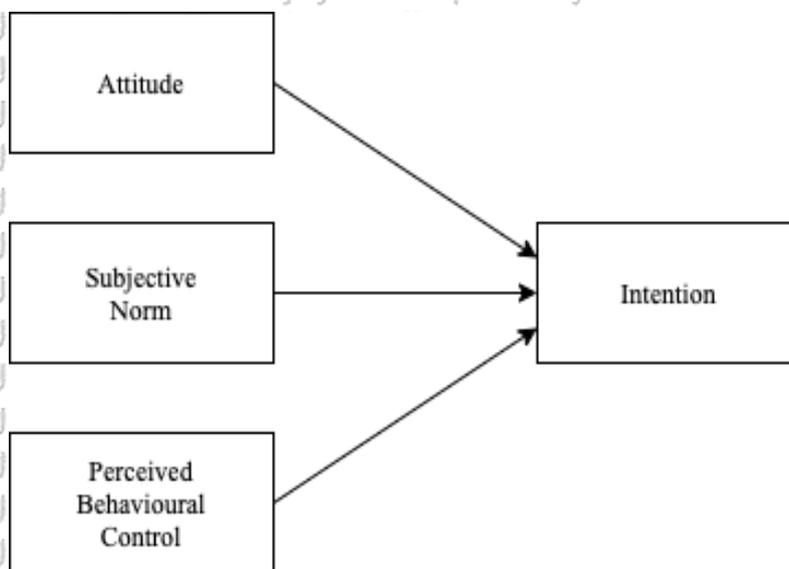
*Perceived Behavioral Control* didefinisikan sebagai "kemudahan atau kesulitan yang dirasakan individu dalam melakukan perilaku tertentu" di TPB (Ajzen, 1991). Dengan kata lain, hal tersebut adalah persepsi individu bahwa dia memiliki keterampilan, sumber daya, atau peluang yang diperlukan untuk berhasil melakukan aktivitas. Jika orang diberi tingkat kontrol aktual yang diperlukan dan cukup atas perilaku tersebut, mereka akan menyadari niat mereka saat ada kesempatan (Tushi et al., 2014). Kontrol individu yang dirasakan atas peristiwa yang mempengaruhi niat mereka. Di dalam TPB, persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dipengaruhi oleh kepercayaan kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu kepercayaan mengenai hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat perilaku yang ingin ditunjukkan oleh individu. Dalam penelitian ini, persepsi kontrol perilaku dimunculkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi kontrol perilaku dalam pembentukan niat dan perilaku dalam menerapkan *Green IT* (Siti Istyaningsih, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dalvi-Esfahani, 2020) dan (Dezdar, Shahin 2017) menunjukkan bahwa Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat (*intention*) mempraktikkan *Green IT*. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi kontrol perilaku maka semakin tinggi pula niat dalam mempraktikkan *Green IT*.



**Gambar 2.5 Hubungan Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) terhadap Niat (*Intention*) dalam mempraktikkan *Green IT*.**

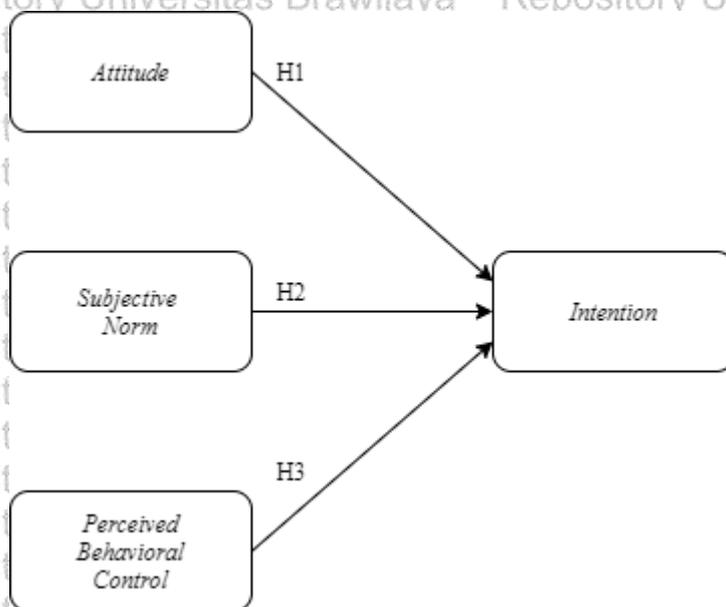
#### II.4 Model Konseptual

Model konsep merupakan karakteristik yang berhubungan dengan objek, kondisi, peristiwa, situasi, dan perilaku tertentu yang diterima secara umum (Cooper dan Schindler, 2013:59). Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) terhadap niat (*intention*) mempraktikkan *Green IT*. Model konsep ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dengan variabel-variabel yang akan diteliti oleh penulis. Dari kerangka pemikiran yang telah dikembangkan, maka model konsep dalam penelitian ini dapat dijabarkan dengan model konsep seperti pada gambar berikut:



**Gambar 2.6 Model Konsep**

## II.5 Model Hipotesis



**Gambar 2.7 Model Hipotesis**

Sumber: Data primer diolah (2021)

Hipotesis 1 : Sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap niat (*intention*) mahasiswa untuk mempraktikkan *Green IT*.

Hipotesis 2 : Norma Subjektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap niat (*intention*) mahasiswa untuk mempraktikkan *Green IT*.

Hipotesis 3 : Persepsi Kontrol Perilaku (*perceived behavioral control*) berpengaruh terhadap niat (*intention*) mahasiswa untuk mempraktikkan *Green IT*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### III.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018: 8). Pendekatan ini berangkat dari sebuah kerangka teori, gagasan para ahli, dan berdasarkan pengalaman pemahaman peneliti. Penelitian ini juga dapat diartikan sebagai metode yang dilandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi/sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. Menurut sugiyono (2018:130), *explanatory research* merupakan metode penelitian untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruhnya satu sama lain.

#### III.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Peneliti menjadikan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sebagai tempat penelitian karena Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya merupakan salah satu Fakultas di Universitas Brawijaya yang sudah mengajarkan konsep *Green IT*, misalnya dalam mata kuliah yang berhubungan dengan Sistem Informasi Manajemen. Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi yang sudah mempraktikkan *Green IT*.

### III.3 Variabel dan Pengukuran

#### III.3.1 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul Aplikasi Theory of Planned Behaviour untuk Memprediksi Niat Mempraktekkan *Green IT* pada Kalangan Mahasiswa (Survei pada Universitas Brawijaya) yang terdapat dua variabel didalam penelitian ini yaitu Variabel Bebas dan Variabel Terikat. Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya (Zulfikar & Budiantara, 2014:146). Peneliti memberikan beberapa definisi dari objek penelitian yang menggunakan 4 variabel diantaranya yaitu sikap (*attitude*) (X1), norma subjektif (*subjective norm*) (X2), dan persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) (X3) sebagai variabel independen, niat (*intention*) (Y) sebagai variabel dependen. Ada beberapa variabel dan definisi operasional penelitian yang digunakan sebagai berikut:

##### 1. Sikap (*Attitude*) (X1) sebagai Variabel Independen

Sikap merupakan perasaan yang dipunyai oleh mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *Green IT*. TPB mendefinisikan sikap terhadap suatu perilaku sebagai "sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menguntungkan (positif) atau tidak menguntungkan (negatif) dari perilaku tersebut" (Ajzen, 1991). Secara umum semakin disukai sikap terhadap perilaku tersebut, maka semakin kuat pula niat individu untuk melakukan perilaku tersebut.

##### 2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*) (X2) sebagai Variabel Independen

Norma subjektif (*subjective norms*) adalah persepsi yang dimiliki oleh individu mengenai pengaruh sosial dalam membentuk suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1988). Pengaruh sosial tersebut dapat berasal dari lingkungan sekitar individu yang bersangkutan. Apabila orang lain menilai bahwa penerapan *Green IT* adalah hal yang penting untuk dilakukan, maka individu akan cenderung menganggap hal tersebut penting pula. Begitu sebaliknya jika penerapan *Green IT* adalah hal yang tidak penting untuk dilakukan, maka individu akan cenderung menganggap hal tersebut tidak penting sehingga tidak ada niat untuk menerapkan *Green IT*. Selain itu Norma subjektif merupakan pembentuk perilaku individu dimana pandangan yang dimiliki oleh orang lain berupa menyetujui atau menolak perilaku yang dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Apabila orang lain setuju pada perilaku yang ditunjukkan individu, maka perilaku ini akan dilakukan terus menerus karena individu merasa bahwa perilaku yang dilakukan dapat diterima oleh masyarakat.

### **3. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) (X3) sebagai Variabel Independen**

Ajzen (2002) mengatakan bahwa persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) mempengaruhi niat. Hal ini berdasarkan atas asumsi bahwa persepsi kontrol perilaku oleh individu akan memberikan implikasi berupa motivasi terhadap orang tersebut. Maksudnya adalah niat akan terbentuk dengan sendirinya apabila

individu merasa mampu untuk menampilkan perilaku. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bobek dan Hatfield (2003) pengaruh kontrol berperilaku yang dipersepsikan tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku. Kontrol berperilaku yang dipersepsikan dapat mempengaruhi perilaku baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh langsung akan muncul apabila terdapat actual control yang berada di luar kehendak individu. Di dalam TPB, kontrol berperilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) dipengaruhi oleh kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu kepercayaan mengenai hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat perilaku yang ingin ditunjukkan oleh individu. Dalam penelitian ini, persepsi kontrol perilaku dimunculkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi kontrol perilaku dalam pembentukan niat dalam menerapkan *Green IT*.

#### 4. Niat (*Intention*) sebagai Variabel Dependen (Y)

Niat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan suatu perilaku sesuai kehendak individu (Hartono, Jogiyanto, 2007). Niat merupakan dasar dari sebuah perilaku, karena perilaku tidak akan terjadi tanpa adanya niat untuk berperilaku. Jika niat yang timbul itu untuk melakukan suatu hal yang sesuai dengan peraturan yang ada, maka akan menghasilkan perilaku yang benar dan tidak merugikan. Niat berhubungan dengan perilaku-perilaku atau tindakan-tindakan dan dapat diprediksi dengan tingkat keakuratan yang tinggi.

Dalam kenyataan di lapangan, niat tidak selalu bersifat tetap atau statis.

Niat dapat berubah-ubah sesuai dengan kehendak dari individu yang bersangkutan seiring dengan berjalannya waktu.

Semakin lebar rentang waktu, semakin besar juga terjadi perubahan dalam niat yang akan dialami. Begitu juga sebaliknya, apabila rentang waktu semakin kecil, dapat meminimalisir terjadinya perubahan atas niat.

**Tabel 3.1 Daftar Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Item	Sumber
Sikap (Attitude) X1	TPB mendefinisikan sikap terhadap suatu perilaku sebagai "sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menguntungkan (positif) atau tidak menguntungkan (negatif) dari perilaku tersebut" (Ajzen, 1991).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempraktikkan <i>Green IT</i> baik bagi saya</li> <li>2. Mempraktikkan <i>Green IT</i> nyaman bagi saya</li> <li>3. Mempraktikkan <i>Green IT</i> bermanfaat bagi saya</li> <li>4. Mempraktikkan <i>Green IT</i> berharga bagi saya</li> <li>5. Mempraktikkan <i>Green IT</i> menyenangkan bagi saya</li> </ol>	(Chow & Chen, 2009)
Norma Subjektif (Subjective Norm) X2	Norma subjektif ( <i>subjective norms</i> ) adalah persepsi yang dimiliki oleh individu mengenai pengaruh sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya akan mempraktikkan <i>Green IT</i> karena saya akan merasa tidak enak jika tidak melakukannya</li> <li>2. Orang-orang</li> </ol>	(Dalvi-Esfahani, 2020)

	<p>dalam membentuk suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1988)</p>	<p>yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus mempraktikkan <i>Green IT</i>.</p> <p>3. Saya akan mempraktikkan <i>Green IT</i> karena menjadi ramah lingkungan sedang tren.</p> <p>4. Orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya harus mempraktikkan <i>Green IT</i>.</p> <p>5. Orang yang pendapatnya saya harga lebih suka bila saya mempraktikkan <i>Green IT</i>.</p>	
<p>Persepsi Kontrol Perilaku (<i>Perceived Behavioral Control</i>) X3</p>	<p>Ajzen (2006) memaparkan Kontrol Perilaku yang dirasakan (<i>perceived behavioral control</i>) sebagai fungsi yang didasarkan oleh keyakinan yang disebut sebagai <i>control beliefs</i>, yaitu keyakinan individu mengenai faktor pendukung dan atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku.</p>	<p>1. Saya merasa tidak akan ada masalah dalam mempraktikkan <i>Green IT</i> dalam pekerjaan saya sehari-hari.</p> <p>2. Saya memiliki banyak kesempatan untuk mempraktikkan <i>Green IT</i></p> <p>3. Saya tahu bagaimana mempraktikkan <i>Green IT</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>(Dalvi-Esfahani, 2020; Jones, 1986)</p>

		4. Mempraktikkan Green IT dalam kehidupan sehari-hari tidak menyulitkan saya	
Niat ( <i>Intention</i> ) Y	Secara spesifik, dalam <i>planned behavior theory</i> , dijelaskan bahwa <i>intention</i> untuk melakukan suatu perilaku adalah indikasi kecenderungan individu untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 2006).	1. Saya berniat untuk mempraktikkan <i>Green IT</i> . 2. Saya akan mencoba mempraktikkan <i>Green IT</i> . 3. Saya berencana untuk mempraktikkan <i>Green IT</i> .	(Chow & Chen, 2009)

**Tabel 3.1 Lanjutan Daftar Operasional Variabel**

Sumber : Data Olahan Penulis (2021)

### III.3.2 Pengukuran

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk mengukur sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dan niat (*intention*) terhadap penggunaan *Green IT*. Jenis skala yang digunakan untuk menjawab pertanyaan (kuesioner) penelitian ini adalah skala likert (*likert scale*). Skala likert umumnya menggunakan 5 (lima) angka penilaian.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2015:168)

### III.4 Populasi dan Sampel

#### III.4.1 Populasi

Populasi adalah subjek penelitian, seluruh data yang kita tentukan (Arikunto, 2010: 173). Menurut Azwar (2011: 77), populasi ialah kelompok subjek yang memiliki karakteristik yang membedakannya dari subjek lainnya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan subjek sebuah penelitian yang memiliki karakteristik data yang sudah ditentukan dan berbeda dari subjek lainnya.

Populasi dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya yang sudah mempraktikkan *Green IT*, dimana jumlah populasi tidak diketahui.

#### III.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010: 174). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2007:66) *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling* sistematis, *sampling* kuota, *sampling* insidental, *purposive sampling*, *sampling* jenuh, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti saat peneliti memiliki

pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya. Pada penelitian ini, teknik ini dipilih agar dapat sesuai dengan tujuan sampel yang dapat mewakili sebagian karakteristik populasi yang diinginkan. Kriteria penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang sudah mempraktikkan *Green Information Technology*.

Perhitungan jumlah penentuan sampel sendiri, peneliti merujuk berdasarkan rumus Machin and Campbell (1987:89) karena jumlah populasi didalam penelitian ini tidak diketahui, perhitungan rumus tersebut sebagai berikut ini:

1) Rumus iterasi tahap pertama:

$$U_{pp} = \frac{1}{2} \ln \left( \frac{1+\rho\rho}{1-\rho\rho} \right)$$

$$m = z_{1-\alpha} + z_{1-\beta}^2 + 3$$

$$U_{pp}^2$$

2) Rumus iterasi tahap kedua dan ketiga:

$$U_{pp} = \frac{1}{2} \ln \left( \frac{1+\rho\rho}{1-\rho\rho} \right) + \frac{\rho\rho}{2(m-1)}$$

$$U_{pp}' = \frac{1}{2} \ln \left( \frac{1+\rho\rho}{1-\rho\rho} \right)$$

$$m = z_{1-\alpha} + z_{1-\beta}^2 + 3$$

$$U_{pp}^2$$

$$U_{pp} \cdot \frac{1}{2} \ln \left( \frac{1+\rho\rho}{1-\rho\rho} \right)$$

$$m = (z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2 + 3$$

$$(U_{pp}')^2$$

Dimana :

$U_{pp}$  = Standardized normal random variable corresponding to particular

value of the correlation coefficient  $\rho\rho$

$U_{pp}$  = Initial estimate of  $U_{pp}$

$\ln$  = Log-e (natural logarithm)

$n$  = Ukuran sampel

$\rho\rho$  = Koefisien korelasi terkecil yang diharapkan dapat dideteksi secara signifikan

$z_{1-\alpha}$  = Konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal

$z_{1-\beta}$  = Konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal

$\alpha$  = Kekeliruan tipe I, yaitu menerima hipotesis yang seharusnya ditolak (10%)

$\beta$  = Kekeliruan tipe I, yaitu menerima hipotesis yang seharusnya ditolak (5%)

Berdasarkan pertimbangan bahwa nilai  $p$  terendah yang akan diperoleh melalui penelitian ini adalah  $p = 0,30$ ,  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05 pada pengujian dua arah dan  $\beta$  sebesar 10% atau 0,10, sehingga diperoleh  $n$  (minimum) sebanyak 116 responden

### III.5 Teknik Pengumpulan Data

#### III.5.1 Sumber Data

##### a. Data Primer

Sugiyono (2009:202) menyatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada responden mengenai “Aplikasi Theory of Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Mempraktikkan Green IT Pada Kalangan Mahasiswa.”

##### b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui dokumen – dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur– literature seperti artikel – artikel *online*, jurnal, dan data – data lain yang dihasilkan terutama data yang berhubungan dengan Aplikasi Theory of

Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Mempraktikkan *Green IT*

Pada Kalangan Mahasiswa.

### III.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dan lain – lain. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen kuesioner yang berbentuk *online*. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dibuat dalam aplikasi *Google form*. *Google form* merupakan salah satu produk dari *google* dari kategori produk *google docs*. *Google form* merupakan *web based application* yang memberikan layanan untuk membuat form input untuk berbagai kepentingan seperti, membuat survey, pengumpulan data, dll.

### III.5.3 Instrumen Penelitian

Purwanto & Sulistyastuti (2017:34) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sekaran (2003) kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dimana responden menulis atau mencatat jawaban mereka, umumnya dalam beberapa alternatif yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Kuesioner yang disebarkan oleh peneliti yaitu secara *online* kepada mahasiswa aktif

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah mempraktikkan penggunaan *Green IT* di kampus.

### III.6 Uji Instrumen Penelitian

#### III.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sugiyono (2018:121) mengatakan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti. Sanusi (2003:53) berpendapat bahwa suatu instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen ditentukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing – masing butir pertanyaan atau pertanyaan dengan skor total.

Skor total adalah jumlah dari semua skor pertanyaan atau pernyataan. Bilaskor tiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat alpha tertentu, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur itu valid. Pengukuran dapat diketahui dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid, namun apabila sebaliknya yaitu  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid. Menurut Arikunto (2006:275), untuk menghitung validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{ny \cdot xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber : Arikunto (2006:275)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

$n$  : banyaknya sampel

$x$  : Item/pertanyaan

$y$  : total variabel

### III.6.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2011:121) mendefinisikan instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang jika digunakan beberapa kali dalam waktu yang berbeda untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Kuncoro (2003:154) reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Menurut Sukadji (2000), uji reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya sebagai koefisien. Koefisien yang tinggi berarti reliabilitas yang tinggi. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Selain itu, pengujian reliabilitas juga menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006) sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Sumber : Arikunto (2016)

Keterangan :

$\alpha$  : reliabilitas instrument

$k$  : banyaknya butir pertanyaan



$\Sigma ob^2$  : jumlah varians butir

$ob^2$  : varians total pendekatan

### III.7 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji validitas dan reliabilitas variabel Sikap (*Attitude*), Norma Subjektif (*Subjective Norms*), Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*), dan Niat (*Intention*) menggunakan program *IBM SPSS Statistic 26* dengan menggunakan korelasi Pearson dari masing-masing *item* pernyataan keseluruhan.

#### III.7.1 Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas untuk masing-masing *item* variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Sikap ( <i>Attitude</i> ) X1	X1.1	0.785	0.1824	Valid
	X1.2	0.796	0.1824	Valid
	X1.3	0.788	0.1824	Valid
	X1.4	0.828	0.1824	Valid
	X1.5	0.858	0.1824	Valid
Norma Subjektif ( <i>Subjective Norm</i> ) X2	X2.1	0.656	0.1824	Valid
	X2.2	0.756	0.1824	Valid
	X2.3	0.638	0.1824	Valid

	X2.4	0.799	0.1824	Valid
	X2.5	0.801	0.1824	Valid
Persepsi Kontrol Perilaku ( <i>Perceived Behavioral Control</i> ) X3	X3.1	0.810	0.1824	Valid
	X3.2	0.799	0.1824	Valid
	X3.3	0.773	0.1824	Valid
	X3.4	0.834	0.1824	Valid
Niat ( <i>Intention</i> ) Y	Y.1	0.919	0.1824	Valid
	Y.2	0.951	0.1824	Valid
	Y.3	0.939	0.1824	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 116 responden. Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang dilakukan pada level signifikansi 0,05 (5%) dengan syarat :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item-item pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item-item pernyataan dalam instrumen dinyatakan tidak valid

Tabel 3.3 merupakan tabel hasil uji validitas dengan menggunakan *software SPSS* dengan ditetapkan  $r_{tabel}$  sebesar 0.1824 dimana instrumen penelitian ini valid.

### III.7.1 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah kuesioner yang peneliti sebar memiliki jawaban yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian ini menggunakan *Alpha Cronbach* pada tingkat  $\alpha = 0,60$  dan variabel dinyatakan reliabel jika *alpha* bernilai  $>0,6$  dan tidak reliabel jika bernilai  $<0,06$ . Dibawah ini merupakan tabel hasil uji reabilitas dengan menggunakan *software* SPSS

Adapun hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Sikap ( <i>Attitude</i> ) X1	0.867	Reliabel
Norma Subjektif ( <i>Subjective Norm</i> ) X2	0.776	Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku ( <i>Perceived Behavioral Control</i> ) X3	0.816	Reliabel
Niat ( <i>Intention</i> ) Y	0.929	Reliabel

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Dari hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa kelima variabel penelitian ini menunjukkan angka *Alpha Cronbach*  $>0,60$  dimana semua item-item penelitian ini reliabel atau konsisten.

### III.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah tahap selanjutnya setelah data dari seluruh sumber terkumpul (Sugiyono:2018: 147). Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Analisis data menggunakan bantuan dari Aplikasi SPSS. SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) merupakan program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat. SPSS menjadi sangat populer karena memiliki bentuk pemaparan yang baik (berbentuk grafik dan table), bersifat dinamis (mudah dilakukan perubahan data dan *up date* analisis) serta mudah dihubungkan dengan aplikasi lain (misalnya ekspor/impor data ke/dari *Excel*) (Maylita Hasyim, 2014).

### III.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menghitung berbagai karakteristik data. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyonodalam Saifun:2019). Analisis pada penelitian ini menggambarkan keadaan data dengan menggunakan indikator nilai minimum, maksimum dan nilai rata-rata. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Sikap (*Attitude*), Norma Subjektif (*Subjective Norm*), Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) dan Niat (*Intention*).

### III.7.2 Statistik Inferensial

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik atas data yang diolah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/tolerance$ , dan

menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis pada penelitian yang mempunyai variabel bebas lebih dari satu, dan kemudian di analisis pengaruh setiap variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Persepsi Kontrol Perilaku (X3), dan variabel terikatnya adalah Niat (Y). Perhitungan model analisis regresi berganda dapat dihitung menggunakan rumus berikut (Mallhotra, 2006 : 513) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + ee$$

Keterangan :

Y : Niat (*Intention*)

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi parsial Sikap (*Attitude*)

b2 : Koefisien regresi parsial Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

b3 : Koefisien regresi parsial Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

X1 : Sikap (*Attitude*)

X2 : Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

X3 : Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

ee : Faktor Residual

#### b. Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis (uji F). Dasar analisis uji F adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan apabila probabilitas signifikansi  $<$  tingkat signifikansi  $0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

##### 2) Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan cara menguji tingkat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:97). Dasar analisis Uji t adalah menggunakan probabilitas signifikansi dimana jika

probabilitas  $t \leq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka hasilnya signifikan, dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika probabilitas  $t > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka hasilnya tidak signifikan dan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien korelasi determinasi yaitu antara 0 dan 1. Menurut Ghozali (2016:95) nilai  $RR^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel independen memberikan hasil semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### IV.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya beralamat di Jalan Mayjen Haryono No. 163 Kota Malang, Jawa Timur. Sedangkan batas-batasnya adalah sebelah utara berbatasan dengan Jalan Mayjen Haryono, sebelah selatan berbatasan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, sebelah barat berbatasan dengan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya dan sebelah timur berbatasan dengan Poliklinik Universitas Brawijaya.

#### IV.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Brawijaya yang sudah mempraktikkan *Green Information Technology* pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dengan jumlah responden 116 orang dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, angkatan, pendapatan atau uang saku serta mempraktikkan konsep *Green IT*. Gambaran karakteristik responden secara rinci adalah sebagai berikut:

##### IV.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1.	Laki-Laki	42	36%

2.	Perempuan	74	64%
<b>TOTAL</b>		116	100%

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari jumlah 116 orang responden yang telah mengisi kuesioner, diperoleh hasil yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang responden (36%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 74 orang responden (64%). Melalui tabel berikut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mempraktikkan *Green IT* adalah responden dengan jenis kelamin perempuan.

#### IV.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase
1.	<19	4	3.4%
2.	>19	112	96.6%
<b>TOTAL</b>		116	100%

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui data karakteristik responden berdasarkan usia dari jumlah 116 orang responden yang telah mengisi kuesioner, diperoleh hasil yaitu responden dengan usia <19 tahun sebanyak 4 orang responden (3.4%) dan berusia >19 tahun sebanyak 112 orang responden (96.6%). Melalui tabel berikut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mempraktikkan *Green IT* berusia lebih dari 19 tahun.

### IV.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

No	Angkatan	Jumlah Responden	Presentase
1	2017	81	70%
2	2018	25	22%
3	2019	2	2%
4	2020	8	7%

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui data karakteristik responden berdasarkan angkatan dari jumlah 116 orang responden yang telah mengisi kuesioner, diperoleh hasil yaitu responden dengan angkatan 2017 sebanyak 81 orang responden (70%), angkatan 2018 sebanyak 25 orang responden (22%), angkatan 2019 sebanyak 2 orang (2%) dan angkatan 2020 sebanyak 8 orang responden (7%). Melalui tabel berikut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mempraktikkan *Green IT* adalah angkatan 2017.

### IV.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan / Uang Saku

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan / Uang Saku**

No	Pendapatan / Uang Saku	Jumlah Responden	Presentase
1.	< Rp. 1.000.000	52	45%
2.	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	46	40%
3.	Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000	11	9%

4	> Rp. 5.000.000	7	6%
<b>TOTAL</b>		116	100%

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui data karakteristik responden berdasarkan pendapatan / uang saku dari jumlah 116 orang responden yang telah mengisi kuesioner, diperoleh hasil yaitu responden dengan pendapatan / uang saku < Rp.1.000.000 sebanyak 52 orang responden (45%), pendapatan / uang saku Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000 sebanyak 46 orang responden (40%), pendapatan / uang saku Rp.3.000.000 - Rp.5.000.000 sebanyak 11 orang responden (9%) dan pendapatan / uang saku > Rp.5.000.000 sebanyak 7 orang responden (6%). Melalui tabel tersebut, maka dapat disimpulkan sebagian responden mahasiswa yang mempraktikkan *Green IT* memiliki pendapatan / uang saku sebesar <Rp.1.000.000

#### IV.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Sudah Mempraktikkan *Green IT* (Responden dapat memilih lebih dari satu)

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Sudah Mempraktikkan *Green IT*

No	Kriteria Sudah Mempraktikkan <i>Green IT</i>	Jumlah Responden	Presentase
1.	Memberitahu konsep GIT pada orang lain	7	2.1%
2.	Mengurangi penggunaan perangkat elektronik yang tidak perlu	77	22.7%
3.	Memilih perangkat atau	51	15%

	teknologi yang hemat energi		
4	Memilih media elektronik untuk mencatat & Berkomunikasi atau menyimpan dokumen dibandingkan menggunakan kertas bila memungkinkan	89	26.3%
5	Mencabut kabel power atau mematikan perangkat elektronik yang sedang tidak dipakai	89	26.3%
6	Menggunakan kembali ( <i>recycle</i> ) perangkat elektronik yang tidak terpakai	12	3.5%
7	Memisahkan sampah elektronik untuk didaur ulang	14	4.1
<b>TOTAL</b>		<b>339</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui data karakteristik responden berdasarkan kriteria sudah mempraktikkan *Green IT* dari jumlah 116 orang responden yang telah mengisi kuesioner dan bisa memilih lebih dari satu, diperoleh hasil responden dengan kriteria dengan memberitahu konsep GIT pada orang lain sebanyak 7 orang responden (2.1%), kriteria mengurangi penggunaan perangkat elektronik yang tidak perlu sebanyak 77 orang responden (22.7%), kriteria dengan memilih perangkat atau teknologi yang hemat energi sebanyak 51 orang responden (15%), kriteria dengan memilih media elektronik untuk mencatat & berkomunikasi atau

menyimpan dokumen dibandingkan menggunakan kertas bila memungkinkan sebanyak 89 orang responden (26.3%), kriteria dengan mencabut kabel power atau mematikan perangkat elektronik yang sedang tidak dipakai sebanyak 89 orang responden (26.3%), kriteria dengan menggunakan kembali (*recycle*) perangkat elektronik yang tidak terpakai sebanyak 12 orang responden (3.5%) dan kriteria dengan memisahkan sampah elektronik untuk didaur ulang sebanyak 14 orang responden (4.1%). Melalui tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria mahasiswa sudah mempraktikkan *Green IT* adalah dengan memilih media elektronik untuk mencatat & berkomunikasi atau menyimpan dokumen dibandingkan menggunakan kertas bila memungkinkan dan mencabut kabel power atau mematikan perangkat elektronik yang sedang tidak dipakai.

#### IV.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini dilakukan pada 116 orang responden agar dapat diolah lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari penelitian, dengan adanya kesimpulan maka dapat dilihat gambaran terkait dengan sampel secara garis besar. Hasil analisis ini bersumber dari jawaban yang telah diisikan oleh responden di setiap variabel yang diajukan. Kuesioner ini terdiri dari 4 variabel, yaitu : Sikap (*Attitude*) dengan 5 total item, Norma Subjektif (*Subjective Norm*) dengan 5 total item, Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behaviour Control*) dengan 4 total item, dan Niat (*Intention*) dengan 3 total item.

Agar mendapatkan deskripsi variabel, jawaban-jawaban responden akan diolah dengan cara dikelompokkan dan ditabulasikan berdasarkan rentang Skala *Likert*. Demikian diperoleh variasi skor yang bergerak dari angka 1 hingga 5,

kemudian untuk mengetahui kriteria penafsiran rata-rata jawaban responden dibuat skala interval antara satu kriteria dengan kriteria lainnya diperoleh angka 0,8 dengan cara pengurangan nilai skor tertinggi (5) dengan nilai terendah (1), kemudian dibagi oleh banyaknya kriteria (5). Perhitungannya adalah:

NJI (Nilai Jentang Interval)

= Nilai Tertinggi - Nilai Terendah : Jumlah Kriteria Pernyataan

= *Lebar Skala* =  $5 - 1 : 5 = 0,8$

a. Indeks Minimum : 1

b. Indeks Maksimum : 5

c. Interval :  $5 - 1 = 4$

d. Jarak Interval :  $(5 - 1) : 5 = 0,8$

**Tabel 4.6 Kategori Skala**

No	Skala	Kategori
1	1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju
2	1,81 - 2,60	Tidak Setuju
3	2,61 - 3,40	Netral
4	3,41 - 4,20	Setuju
5	4,21 - 5,00	Sangat Setuju

*Sumber : Sugiyono (2013:134)*

Berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif dari data penelitian.

#### **IV.3.1 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Sikap (*Attitude*) (X1)**

Pada variabel ini, terdapat 5 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mereka jawab. Jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Sikap (*Attitude*) (X1)**

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-Rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
X1.1	60	51.7	48	41.4	7	6	1	0.9	0	0	116	100	4.44
X1.2	48	41.4	57	49.1	10	8.6	1	0.9	0	0	116	100	4.31
X1.3	60	51.7	51	44	4	3.4	1	0.9	0	0	116	100	4.47
X1.4	49	42.2	43	37.1	21	18.1	3	2.6	0	0	116	100	4.19
X1.5	45	38.8	48	41.4	19	16.4	4	3.4	0	0	116	100	4.16
<i>GrandMean</i>												4.31	

Sumber : Data Primer diolah Peneliti,2021

Keterangan:

X1.1 : Mempraktikkan *Green IT* baik bagi saya.

X1.2 : Mempraktikkan *Green IT* nyaman bagi saya.

X1.3 : Mempraktikkan *Green IT* bermanfaat bagi saya.

X1.4 : Mempraktikkan *Green IT* berharga bagi saya.

X1.5 : Mempraktikkan *Green IT* menyenangkan bagi saya.

Berdasarkan data pada tabel 4.7 dapat diketahui dari jawaban responden untuk tiap item pernyataan berkaitan dengan variabel sikap (*attitude*) (X1). item X1.1 dengan pernyataan “Mempraktikkan *Green IT* baik bagi saya” diperoleh hasil 1 responden menjawab tidak setuju, 7 responden menjawab netral, 48 responden menjawab setuju, dan 60 responden menjawab sangat setuju. Hasil rata-rata pada item X1.1 adalah sebesar 4.44 yang masuk dalam kriteria sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan responden sangat setuju bahwa mempraktikkan *Green IT* baik bagi mahasiswa.

Item X1.2 dengan pernyataan “Mempraktikkan *Green IT* nyaman bagi saya” diperoleh hasil 1 orang responden menjawab tidak setuju, 10 orang responden menjawab netral, 57 orang responden menjawab setuju dan 48 orang responden menjawab sangat setuju. Hasil rata-rata pada item X1.2 adalah sebesar 4.31 yang masuk dalam kriteria setuju. Hal tersebut menunjukkan responden sangat setuju bahwa mempraktikkan *Green IT* nyaman bagi mahasiswa.

Item X1.3 dengan pernyataan “Mempraktikkan *Green IT* bermanfaat bagi saya” diperoleh hasil 1 orang responden menjawab tidak setuju, 4 orang responden menjawab netral, 51 orang responden menjawab setuju dan 60 orang responden menjawab sangat setuju. Hasil rata-rata pada item X1.3 adalah sebesar 4.47 yang masuk dalam kriteria setuju. Hal tersebut menunjukkan responden sangat setuju bahwa mempraktikkan *Green IT* bermanfaat bagi mahasiswa.

Item X1.4 dengan pernyataan “Mempraktikkan *Green IT* berharga bagi saya” diperoleh hasil 3 orang responden menjawab tidak setuju, 21 orang responden menjawab netral, 43 orang responden menjawab setuju dan 49 orang responden menjawab sangat setuju. Hasil rata-rata pada item X1.4 adalah sebesar 4.19 yang masuk dalam kriteria setuju. Hal tersebut menunjukkan responden setuju bahwa mempraktikkan *Green IT* berharga bagi mahasiswa.

Item X1.5 dengan pernyataan “Mempraktikkan *Green IT* menyenangkan bagi saya” diperoleh hasil 4 orang responden menjawab tidak setuju, 19 orang responden menjawab netral, 48 orang responden menjawab setuju dan 45 orang responden menjawab sangat setuju. Hasil rata-rata pada item X1.5 adalah sebesar

4.16 yang masuk dalam kriteria setuju. Hal tersebut menunjukkan responden setuju bahwa mempraktikkan *Green IT* menyenangkan bagi mahasiswa.

Secara keseluruhan, variabel Sikap (*Attitude*) menunjukkan hasil perhitungan *Grand Mean* yaitu sebesar 4.31 dan terletak dalam interval 4.21 - 5.00 yang berarti sebagian besar responden sangat setuju terhadap item-item yang terdapat dalam variabel sikap (*attitude*).

#### IV.3.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Norma Subjektif(*Subjective Norms*) (X2)

Pada variabel ini, terdapat 5 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mereka jawab. Jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini :

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Norma Subjektif(*Subjective Norms*) (X2)**

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-Rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
X2.1	16	13.8	41	35.3	40	34.5	16	13.8	3	2.6	116	100	3.44
X2.2	17	14.7	42	36.2	47	40.5	7	6	3	2.6	116	100	3.54
X2.3	28	24.1	38	32.8	32	27.6	13	11.2	5	4.3	116	100	3.61
X2.4	22	19	44	37.9	36	31	11	9.5	3	2.6	116	100	3.61
X2.5	19	16.4	44	37.9	40	34.5	8	6.9	5	4.3	116	100	3.55
<i>GrandMean</i>												3.55	

Sumber : Data Primer diolah Peneliti,2021

Keterangan :

X2.1 : Saya akan mempraktikkan *Green IT* karena saya akan merasa tidak enak jika tidak melakukannya.

X2.2 : Orang-orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus mempraktikkan *Green IT*.

X2.3 : Saya akan mempraktikkan *Green IT* karena menjadi ramah lingkungan sedang tren.

X2.4 : Orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya harus mempraktikkan *Green IT*.

X2.5 : Orang yang pendapatnya saya hargai lebih suka bila saya mempraktikkan *Green IT*.

Berdasarkan data pada tabel 4.8 dapat diketahui dari jawaban responden untuk tiap item pernyataan berkaitan dengan variabel Norma Subjektif (*Subjective Norm*) (X2). Item X2.1 dengan pernyataan “Saya akan mempraktikkan *Green IT* karena saya akan merasa tidak enak jika tidak melakukannya.” diperoleh hasil 3 orang responden menjawab sangat tidak setuju, 16 responden menjawab tidak setuju, 40 responden menjawab netral, 41 responden menjawab setuju, dan 16 responden menjawab sangat setuju. Hasil rata-rata pada item X2.1 adalah sebesar 3.44 yang masuk dalam kriteria setuju.

Item X2.2 dengan pernyataan “Orang-orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus mempraktikkan *Green IT*” diperoleh hasil 3 orang responden menjawab sangat tidak setuju, 7 responden menjawab tidak setuju, 47 responden menjawab netral, 42 responden menjawab setuju, dan 17 responden menjawab sangat setuju. Hasil rata-rata pada item X2.2 adalah sebesar 3.54 yang masuk dalam kriteria setuju.

Item X2.3 dengan pernyataan “Saya akan mempraktikkan *Green IT* karena menjadi ramah lingkungan sedang tren” diperoleh hasil 5 orang responden menjawab sangat tidak setuju, 13 responden menjawab tidak setuju, 32 responden menjawab netral, 38 responden menjawab setuju, dan 28 responden menjawab sangat setuju. Hasil rata-rata pada item X2.3 adalah sebesar 3.61 yang masuk dalam kriteria setuju.

Item X2.4 dengan pernyataan “Orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya harus mempraktikkan *Green IT*” diperoleh hasil 3 orang responden menjawab sangat tidak setuju, 11 responden menjawab tidak setuju, 36 responden menjawab netral, 44 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab sangat setuju. Hasil rata-rata pada item X2.4 adalah sebesar 3.61 yang masuk dalam kriteria setuju.

Item X2.5 dengan pernyataan “Orang yang pendapatnya saya hargai lebih suka bila saya mempraktikkan *Green IT*” diperoleh hasil 5 orang responden menjawab sangat tidak setuju, 8 responden menjawab tidak setuju, 40 responden menjawab netral, 44 responden menjawab setuju, dan 19 responden menjawab sangat setuju. Hasil rata-rata pada item X2.5 adalah sebesar 3.55 yang masuk dalam kriteria setuju.

Secara keseluruhan, variabel Norma Subjektif (*Subjective Norms*) menunjukkan hasil perhitungan *Grand Mean* yaitu sebesar 3.55 dan terletak dalam interval 3.41 - 4.20 yang berarti sebagian besar responden setuju dengan item-item yang terdapat dalam variabel norma subjektif (*subjective norm*) (X2).

### IV.3.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) (X3)

Pada variabel ini, terdapat 4 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mereka jawab. Jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Persepsi Kontrol Perilaku  
(*Perceived Behavior Control*) (X3)**

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-Rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
X3.1	42	36.2	56	48.3	17	14.7	1	0.9	0	0	116	100	4.20
X3.2	42	36.2	51	44	21	18.1	2	1.7	0	0	116	100	4.15
X3.3	33	28.4	59	50.9	23	19.8	1	0.9	0	0	116	100	4.07
X3.4	45	38.8	43	37.1	25	21.6	2	1.7	1	0.9	116	100	4.11
<i>GrandMean</i>												4.13	

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2021.

Keterangan :

X3.1 : Saya merasa tidak akan ada masalah dalam mempraktikkan *Green IT* dalam pekerjaan saya sehari-hari.

X3.2 : Saya memiliki banyak kesempatan untuk mempraktikkan *Green IT*.

X3.3 : Saya tahu bagaimana mempraktikkan *Green IT* dalam kehidupan sehari-hari.

X3.4 : Mempraktikkan *Green IT* dalam kehidupan sehari-hari tidak menyulitkan saya.

Berdasarkan data pada tabel 4.9 dapat diketahui dari jawaban responden untuk tiap item pernyataan berkaitan dengan variabel Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioural Control*) (X3). Item X3.1 dengan pernyataan “Saya merasa tidak akan ada masalah dalam mempraktikkan *Green IT* dalam pekerjaan saya sehari-hari” diperoleh hasil 1 responden menjawab tidak setuju, 17 responden menjawab netral, 56 responden menjawab setuju, dan 42 responden menjawab sangat setuju. Hasil *Grand Mean* pada item X3.1 adalah sebesar 4.20 yang masuk dalam kriteria setuju.

Item X3.2 dengan pernyataan “Saya memiliki banyak kesempatan untuk mempraktikkan *Green IT*” diperoleh hasil 2 responden menjawab tidak setuju, 21 responden menjawab netral, 51 responden menjawab setuju, dan 42 responden menjawab sangat setuju. Hasil *Grand Mean* pada item X3.2 adalah sebesar 4.15 yang masuk dalam kriteria setuju.

Item X3.3 dengan pernyataan “Saya tahu bagaimana mempraktikkan *Green IT* dalam kehidupan sehari-hari” diperoleh hasil 1 responden menjawab tidak setuju, 23 responden menjawab netral, 59 responden menjawab setuju, dan 33 responden menjawab sangat setuju. Hasil *Grand Mean* pada item X3.3 adalah sebesar 4.07 yang masuk dalam kriteria setuju.

Item X3.4 dengan pernyataan “Saya tahu bagaimana mempraktikkan *Green IT* dalam kehidupan sehari-hari” diperoleh hasil 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 25 responden menjawab netral, 43 responden menjawab setuju, dan 45 responden menjawab sangat setuju. Hasil rata-rata pada item X3.4 adalah sebesar 4.11 yang masuk dalam kriteria setuju.

Secara keseluruhan, variabel Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioural Control*) menunjukkan hasil perhitungan *Grand mean* yaitu sebesar 4.13 dan terletak dalam interval 3.41 - 4.20 yang berarti sebagian besar responden setuju dengan item-item yang terdapat dalam variabel Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioural Control*) (X3).

#### IV.3.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Niat (*Intention*) (Y)

Pada variabel ini, terdapat 3 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mereka jawab. Jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini :

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Niat (*Intention*) (Y)**

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-Rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
Y.1	50	43.1	49	42.2	16	14.7	0	0	1	0.9	116	100	4.27
Y.2	51	44	50	43.1	14	12.1	0	0	1	0.9	116	100	4.29
Y.3	52	44.8	49	42.2	13	11.2	1	0.9	1	0.9	116	100	4.29
<i>GrandMean</i>												4.28	

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2021.

Keterangan :

Y.1 : Saya berniat untuk mempraktikkan *Green IT*.

Y.2 : Saya akan mencoba mempraktikkan *Green IT*.

Y.3 : Saya berencana untuk mempraktikkan *Green IT*.

Berdasarkan data pada tabel 4.10 dapat diketahui dari jawaban responden untuk tiap item pernyataan berkaitan dengan variabel Niat (*Intention*). Item Y.1 dengan pernyataan “Saya berniat untuk mempraktikkan *Green IT*.” diperoleh hasil

1 responden menjawab sangat tidak setuju, 16 responden menjawab netral, 49 responden menjawab setuju, dan 50 responden menjawab sangat setuju. Hasil *Grand Mean* pada item Y.1 adalah sebesar 4.27 yang masuk dalam kriteria sangat setuju.

Item Y.2 dengan pernyataan “Saya akan mencoba mempraktikkan *Green IT.*” diperoleh hasil 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 14 responden menjawab netral, 50 responden menjawab setuju, dan 51 responden menjawab sangat setuju. Hasil *Grand Mean* pada item Y.2 adalah sebesar 4.29 yang masuk dalam kriteria sangat setuju.

Item Y.3 dengan pernyataan “Saya berencana untuk mempraktikkan *Green IT.*” diperoleh hasil 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 1 responden menjawab tidak setuju, 13 responden menjawab netral, 49 responden menjawab setuju, dan 52 responden menjawab sangat setuju. Hasil *Grand Mean* pada item Y.3 adalah sebesar 4.29 yang masuk dalam kriteria sangat setuju.

Secara keseluruhan, variabel Niat (*Intention*) menunjukkan hasil perhitungan *Grand mean* yaitu sebesar 4.28 dan terletak dalam interval 4.21 - 5.00 yang berarti sebagian besar responden sangat setuju dengan item-item yang terdapat dalam variabel Niat (*Intention*) (Y1).

#### **IV.4 Analisis Statistik Inferensial**

##### **IV.4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini digunakan sebagai syarat dalam penggunaan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat. Pada



penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas

#### IV.4.1.1 Hasil Uji Normalitas

Guna uji normalitas pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel dependen dan independen atau keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov - Smirnov*, dengan dasar pengambilan keputusannya dari angkat *monte carlo significance (2-tailed)*, jika lebih besar 0.05 dapat disimpulkan maka data berdistribusi normal dan sebaliknya.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data**

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63117600
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.068
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2tailed)		.019c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.269d
99% Confidence Interval	Lower Bound	.260
	Upper Bound	.283

Sumber: Data diolah SPSS,2021

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 4.11, nilai signifikansi sebesar 0,269 (*Monte Carlo Sig. 2 tailed*) lebih besar daripada 0,05 dimana asumsi normalitas terpenuhi dan data telah terdistribusi secara normal.

#### IV.4.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam model regresi antar variabel independen, karena jika terjadi sebuah korelasi maka akan terjadi *problem multikolinieritas*.

**Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas Data**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1 - Sikap ( <i>Attitude</i> )	0.587	1.703	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2 - Norma Subjektif ( <i>Subjective Norm</i> )	0.736	1.358	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3 - Persepsi Kontrol Perilaku ( <i>Perceived Behavior Control</i> )	0.572	1.749	Tidak Terjadi Multikolinearitas

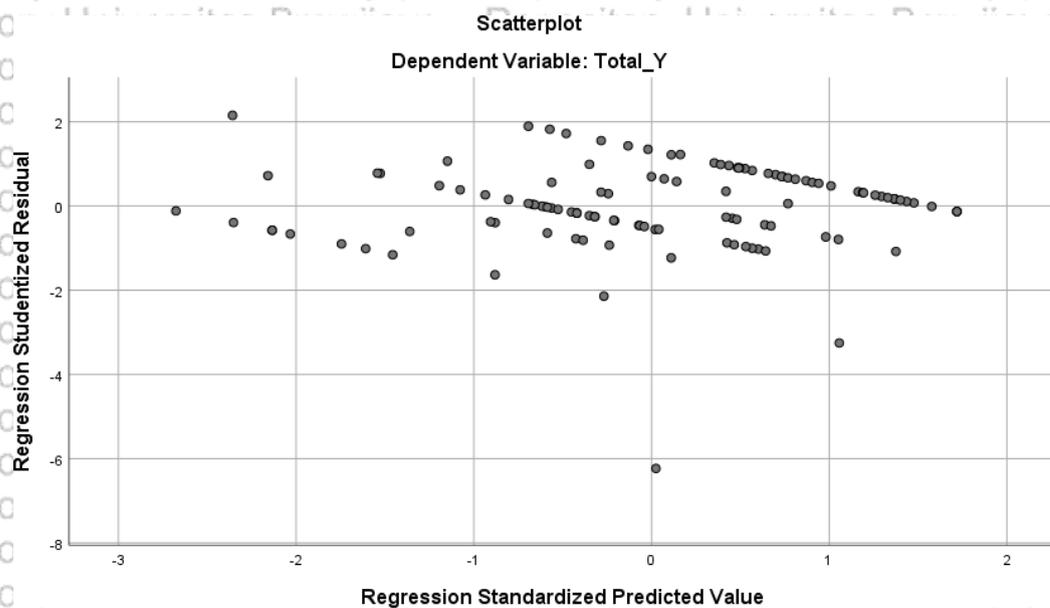
Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 4.12, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Nilai *tolerance* berkisar antara 0,572 hingga 0,736. Begitu pula dengan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

#### IV.4.1.2 Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dan homoskedastisitas adalah dengan membaca scatterplot dengan melihat nilai variabel dependen yaitu *Regression Standardized Predicted Value* dengan residualnya yaitu *Regression Standardized Residual*. Apabila tidak ada pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



**Gambar 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan gambar diatas bahwa hasil dari Scatterplot tidak membentuk sebuah pola tertentu dan menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas sehingga data yang digunakan layak untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.807	.888		2.036	.044
	Sikap	.034	.050	.082	.677	.500
	Norma Subjektif	-.056	.036	-.169	-1.558	.122
	Persepsi Kontrol Perilaku	-.026	.059	-.054	-.442	.659

a. Dependent Variable: RES2

#### Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Selanjutnya dilakukan Uji Glejser, berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser pada tabel 4.13, dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.05 dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### IV.4.2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis Regresi Linear Berganda ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Sikap (*Attitude*), Norma Subjektif (*Subjective Norms*), dan Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) terhadap Niat (*Intention*) mempraktikkan *Green IT* pada kalangan mahasiswa.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.994	1.237		1.612	.110
	Sikap (Attitude).	.243	.069	.331	3.511	.001
	Norma Subjektif (Subjective Norms).	.097	.050	.165	1.953	.053
	Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)	.236	.083	.273	2.855	.005

a. Dependent Variable: Niat (Intention)

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 1.994. Sehingga persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1.994 + 0,243 X_1 + 0,097 X_2 + 0,236 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diketahui sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar 1.994 yang artinya jika seluruh variabel indepen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dianggap konstan maka nilai variabel dependen ( $Y$ ) akan sebesar 1.994
2. Nilai koefisien regresi sikap (*attitude*) ( $X_1$ ) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.243 yang berarti variabel sikap (*attitude*) mempunyai hubungan searah atau berbanding lurus dengan variabel niat (*intention*) mempraktikkan *Green IT*. Apabila variabel sikap (*attitude*) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka niat (*intention*) akan mengalami

peningkatan sebesar 0.243 satuan. Sebaliknya apabila variabel sikap (*attitude*) mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka niat (*intention*) mempraktikkan *Green IT* juga akan mengalami penurunan senilai 0.243 satuan.

3. Nilai koefisien regresi norma subjektif (*subjective norms*) (X2) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.097 yang berarti variabel norma subjektif (*subjective norms*) mempunyai hubungan searah atau berbanding lurus dengan variabel niat (*intention*) mempraktikkan *Green IT*.

Apabila variabel norma subjektif (*subjective norms*) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka niat (*intention*) akan mengalami peningkatan sebesar 0.097 satuan. Sebaliknya apabila variabel norma subjektif (*subjective norms*) mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka niat (*intention*) mempraktikkan *Green IT* juga akan mengalami penurunan senilai 0.097 satuan.

4. Nilai koefisien regresi persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (X3) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.236 yang berarti variabel persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) mempunyai hubungan searah atau berbanding lurus dengan variabel niat (*intention*) mempraktikkan *Green IT*. Apabila variabel persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka niat (*intention*) akan mengalami peningkatan sebesar 0.236 satuan. Sebaliknya apabila variabel persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka niat



(*intention*) mempraktikkan *Green IT* juga akan mengalami penurunan senilai 0.236 satuan.

#### IV.4.2.1 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan atau bersama-sama atau yang biasa di sebut Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $>$  tingkat signifikansi, maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) dan terikat (Y). Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $<$  tingkat signifikansi, maka ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) dan terikat (Y).  $F_{tabel}$  pada penelitian ini:

$$Df (N1) = k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$Df (N2) = N - K = 116 - 4 = 112$$

$$\text{Nilai } F_{tabel} 2,69$$

**Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik F Simultan**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 (Constant)	1.994	3	72.175	26.418	.000b
X1	0.243	0.069	2.732		
X2	0.097	0.05			
X3	0.236	0.083			

Sumber : Data diolah SPSS,2021.

Berdasarkan tabel 4.15, menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar 0.000 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 26.418. Dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F$  (26.418  $>$

2,69) dan Sig lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Pengaruh simultan sig. menunjukkan bahwa prediktor yang ada dalam model regresi dapat digunakan untuk memprediksi niat (*intention*). Pengaruh secara simultan antara Sikap (*Attitude*) (X1), Norma Subjektif (*Subjective Norms*) (X2), Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) (X3) dengan Niat (*Intention*) (Y) mempraktikkan *Green IT*.

#### IV.4.2.2 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji Signifikansi Parsial atau biasa disebut uji t ini ditujukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang ada pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah variabel bebas yang berada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model tersebut secara individual.

Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $>$  tingkat signifikansi, maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dan terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $<$  tingkat signifikansi, maka ada pengaruh antara variabel bebas (X) dan terikat (Y) atau hipotesis diterima.  $T_{tabel}$  pada penelitian ini

$$T_{tabel} = 116 - 3 - 1 = 112$$

Nilai  $T_{tabel}$  pada data 112 adalah sebesar 1.658

**Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t Parsial**

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1 (Constant)	1.994	1.237		1.612	.11
X1	0.243	0.069	.331	3.511	.001
X2	0.097	0.05	.165	1.953	.053

X3	0.236	0.083	.273	2.855	.005
----	-------	-------	------	-------	------

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t penelitian ini menyatakan bahwa :

1. Variabel Sikap (*Attitude*) (X1) memiliki  $T_{hitung}$  sebesar 3.511 dengan nilai probabilitas atau signifikansi sebesar 0.001. Dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $3.511 > 1.658$ ) dan Sig lebih kecil dari 0,05 ( $0.001 < 0.05$ ). Maka H1 diterima yaitu terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan antara Sikap (*Attitude*) (X1) dengan Niat (*Intention*) (Y) mempraktikkan *Green IT*.
2. Variabel Norma Subjektif (*Subjective Norms*) (X2) memiliki  $T_{hitung}$  sebesar 1.953 dengan nilai probabilitas atau signifikansi sebesar 0.053. Dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $1.953 > 1.658$ ) dan Sig lebih besar dari 0,05 ( $0.053 > 0.05$ ). Maka H2 ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan antara Norma Subjektif (*Subjective Norms*) (X2) dengan Niat (*Intention*) (Y) mempraktikkan *Green IT*.
3. Variabel Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) (X3) memiliki  $T_{hitung}$  sebesar 2.855 dengan nilai probabilitas atau signifikansi sebesar 0.005. Dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2.855 > 1.658$ ) dan Sig lebih kecil dari 0,05 ( $0.005 < 0.05$ ). Maka H3 diterima yaitu terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan antara Norma Subjektif Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) (X3) dengan Niat (*Intention*) (Y) mempraktikkan *Green IT*.

#### IV.4.2.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau Uji R<sup>2</sup> adalah untuk mengukur dan menggambarkan kontribusi dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Besaran kontribusi variabel dependen yaitu sikap (*Attitude*), norma subjektif (*Subjective Norms*), dan persepsi kontrol perilaku terhadap variabel independen yaitu niat (*Intention*) dalam mempraktikkan *Green IT*.

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.644a	0.414	0.399	1.653
a. Predictors: (Constant), X3,X2,X1,Y				

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas *Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,399 yang berarti bahwa variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X1, X2, dan X3) sebanyak 39,9%, sedangkan sisanya sebesar 60,1% merupakan pengaruh yang diberikan oleh variabel diluar penelitian ini terhadap niat (*Intention*) mahasiswa dalam mempraktikkan *Green IT*.

### IV. 5 Pembahasan

#### IV.5.1 Pengaruh Sikap (*Attitude*) Terhadap Niat (*Intention*) Mempraktikkan *Green IT*.

Dalam Theory Planned Behavior, sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai derajat penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. *Attitude* ditentukan oleh kombinasi antara keyakinan individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif dari melakukan suatu perilaku (*behavioral beliefs*) dengan nilai

subjektif individu terhadap setiap konsekuensi berperilaku tersebut. Perilaku individu untuk berperilaku ditentukan karena adanya niat (*intention*) dan terdapat tiga faktor penentu munculnya niat untuk berperilaku salah satunya *behavioral beliefs* telah menghasilkan sikap terhadap perilaku positif atau negatif.

Nilai Uji Signifikansi Parsial (Uji t) pada penelitian ini menunjukkan bahwa

Sikap (*Attitude*) memberikan pengaruh kepada Niat (*Intention*) mempraktikkan *Green IT* secara positif dimana semakin tinggi sikap (*attitude*) maka akan semakin tinggi pula niat (*intention*) mempraktikkan *Green IT*, selain itu variabel Sikap (*Attitude*) menunjukkan hasil perhitungan dari distribusi frekuensi yaitu *Grand Mean* yang terletak dalam interval sangat setuju yang berarti sebagian besar responden sangat setuju terhadap item-item yang terdapat dalam variabel sikap (*attitude*). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan yaitu H1 diterima atau Sikap (*Attitude*) berpengaruh terhadap Niat (*Intention*) mempraktikkan *Green IT*.

Penelitian ini memperoleh hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dalvi-Esfahani, 2020) dan (Dezdar, Shahin 2017) yang menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) mempengaruhi niat (*intention*) mempraktikkan *Green IT* pada kalangan mahasiswa.

#### **IV.5.2 Pengaruh Norma Subjektif (*Subjective Norm*) Terhadap Niat (*Intention*) Mempraktikkan *Green IT*.**

Dalam Theory Planned Behavior, norma subjektif tentang suatu perilaku (*subjective norm*) didefinisikan sebagai persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. *Subjective norm* ditentukan oleh kombinasi antara keyakinan individu tentang kesetujuan dan atau

ketidaksetujuan seseorang maupun kelompok yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku (*normative beliefs*), dengan motivasi individu untuk mematuhi rujukan tersebut.

Nilai Uji Signifikansi Parsial (Uji t) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa Norma Subjektif (*Subjective Norms*) tidak memberikan pengaruh kepada Niat (*Intention*) mempraktikkan *Green IT*. Secara norma subjektif (*subjective norms*) cukup tinggi dengan nilai *Grand Mean* di interval setuju walaupun sebagian responden merasa norma subjektif (*subjective norms*) masih banyak yang netral, misalnya pada indikator “Saya akan mempraktikkan *Green IT* karena menjadi ramah lingkungan sedang tren.” terdapat sebagian responden yang merasa netral bahwa mereka akan mempraktikkan *Green IT* karena menjadi ramah lingkungan sedang tren. Penelitian ini memperoleh hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dalvi-Esfahani,2020) yang menunjukkan bahwa norma subjektif(*subjective norm*) tidak mempengaruhi niat(*intention*) mempraktikkan *Green IT* pada kalangan mahasiswa. Walaupun hasil dari uji regresi menunjukkan arah hubungan yang positif, norma subjektif(*subjective norm*) tidak berpengaruh signifikan terhadap niat(*intention*) terhadap mempraktikkan *Green IT* karena adanya variabilitas data, selain itu mayoritas responden berusia 19 tahun ke atas, dimana pada usia tersebut menurut penelitian dari (Lucy Foulkes et al, 2018), orang dengan kriteria tersebut perilaku prososialnya tidak dipengaruhi oleh lingkungan.

#### IV.5.3 Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioural Control*) Terhadap Niat (*Intention*) Mempraktikkan *Green IT*.

Dalam Theory Planned Behavior, persepsi tentang kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. *Perceived behavioral control* ditentukan oleh kombinasi antara keyakinan individu mengenai faktor pendukung dan atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku (*control beliefs*), dengan kekuatan perasaan individu akan setiap faktor pendukung maupun penghambat tersebut.

Nilai Uji Signifikansi Parsial (Uji t) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) memberikan pengaruh kepada Niat (*Intention*) mempraktikkan *Green IT* secara positif dimana semakin tinggi Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) maka akan semakin tinggi pula niat (*intention*) mempraktikkan *Green IT*. Selain itu, variabel Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioural Control*) menunjukkan hasil perhitungan dari distribusi frekuensi *Grand mean* terletak dalam interval yang berarti sebagian besar responden setuju dengan item-item yang terdapat dalam variabel Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioural Control*) (X3).

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan yaitu H3 diterima atau Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) berpengaruh terhadap Niat (*Intention*) mempraktikkan *Green IT*. Penelitian ini memperoleh hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dalvi-Esfahani,2020) dan (Dezdar, Shahin 2017) yang menunjukkan bahwa Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral*



## BAB V PENUTUP

### V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mendukung Theory of Planned Behaviour dimana sikap dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat untuk mempraktikkan *Green IT*. Namun, dalam penelitian ini Norma Subjektif tidak berpengaruh terhadap niat untuk mempraktikkan *Green IT*. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap (*Attitude*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat (*Intention*) mempraktikkan *Green IT* pada kalangan mahasiswa. Semakin tinggi nilai sikap maka semakin tinggi pula niat untuk mempraktikkan *Green IT*
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Norma Subjektif (*Subjective Norm*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Niat (*Intention*) mempraktikkan *Green IT* pada kalangan mahasiswa. Norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat untuk mempraktikkan *Green IT*. Hal ini mungkin disebabkan karena mayoritas responden berusia diatas 18 tahun dimana pada usia tersebut faktor lingkungan tidak berpengaruh pada perilaku prososial.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioural Control*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat (*Intention*) mempraktikkan *Green IT* pada kalangan mahasiswa. Semakin tinggi nilai Persepsi Kontrol Perilaku maka semakin tinggi pula niat untuk mempraktikkan *Green IT*.

## V.2 Saran

### V.2.1 Saran Praktis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat untuk mempraktikkan *Green IT*. Oleh karena itu, sosialisasi terhadap pentingnya *Green IT* perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap yang positif terhadap praktik *Green IT*. Bila mahasiswa mengetahui manfaat praktik *Green IT*, mahasiswa akan memandang praktik *Green IT* perlu dilakukan (terkait dengan sikap – Mempraktikkan *Green IT* bermanfaat bagi saya) sehingga pada akhirnya akan melakukan praktik *Green IT*. Selain itu, sosialisasi tentang cara mempraktikkan *Green IT* dalam kehidupan sehari-hari juga perlu dilakukan, sehingga mahasiswa dapat mengetahui praktik *Green IT* dalam kehidupan sehari-hari dan selanjutnya dapat meningkatkan kepercayaan diri (terkait dengan persepsi kontrol perilaku – Mempraktikkan *Green IT* dalam kehidupan sehari-hari tidak menyulitkan saya.”) mahasiswa dalam melakukan praktik *Green IT*.

### V.2.2 Saran Akademi

1. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Norma Subjektif tidak berpengaruh terhadap niat mempraktikkan *Green IT*. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah mayoritas responden sudah cukup dewasa sehingga perilaku pro-sosial mereka tidak terpengaruh oleh faktor lingkungan. Namun, hal ini perlu dikonfirmasi melalui penelitian lanjutan

dengan menggunakan sampel dan konteks yang berbeda untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini dapat digeneralisir pada konteks yang lain.

2. Pada penelitian selanjutnya, model TPB dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Misalnya, model TPB dapat diintegrasikan dengan model TAM karena TAM merupakan prediktor yang baik terhadap perilaku adopsi teknologi.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksar
- A. Sanusi, 2003, Metodologi Penelitian Praktis, Malang: Buntara Media.
- Arikunto, Suharsini, 2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta : Rineka cipta
- Azwar, Saifuddin. 2011. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cooper, D. R, dan Schindler, P. S. 2014. Business research methods. New York: McGraw-Hill Education
- Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistyastuti.(2017). Metode Penelitian
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogyanto. (2007). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi 2007. BPFE. Yogyakarta. Kuantitatif. Yogyakarta : Gava Media.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Kumar, R. & Mieritz, L. (2007) Conceptualizing Green IT and data center power and cooling issues, Gartner Research Paper
- Murugesan, S. (2008). Harnessing Green IT : Principles and Practices. IEEE, 25-26.
- Seġaran, Uma (2003), *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Administratif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Prof. Dr. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukadji. 2000. Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah (Direvisi dan Dilengkapi). Depok : Universitas Indonesia.
- Zulfikar dan Budiantara, I Nyoman. 2014. Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika. Yogyakarta: Deepublish.

### JURNAL

- Ajzen, I., 1985. From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. Springer.
- Ajzen, I., 1991. The theory of planned behavior. Organ. Behav. Hum. Decis. Process. 50 (2), 179-211.

- Ajzen, Icek. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* 2e. McGraw-Hill International
- Ajzen, I. (2006). The theory of planned behavior. Retrieved January, 09, 2011 from: <http://people.umass.edu/ajzen/tpb.html>
- Baker, E., Al-Gahtani, S., & Hubna, G. (2007). The effects of gender and age on new technology implementation in a developing country: Testing the theory of planned behavior (TPB). *Information Technology & People*, 20 (4), 352 – 375.
- Biswajit Saha, "Green Computing," *International Journal of Computer Trends and Technology* (IJCTT), pp. 46-50, 2014.
- Bobek, D., & Hatfield, R. .2003. *An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance*. Behavioral Research in Accounting, 15(1), 13-38.
- Chow, W.S., Chen, Y., 2009. Intended belief and actual behavior in green computing in Hong Kong. *J. Comput. Inf. Syst.* 50 (2), 136-141.
- Dalvi-Esfahani, M., Alaedini, Z., Nilashi, M., Sarmad, S., Asadi, S. & Mohammadi, M. (2020). Students' green information technology behavior: Beliefs and personality traits. *Journal of Cleaner Production*, 257.
- da Silva Junior, A., de Oliveira Martins-Silva, P., de Araújo Vasconcelos, K.C., Correa da Silva, V., Martins Silva de Brito, S.L., Rocha Monteiro, J.M., 2019. Sustainability and corporate social responsibility in the opinion of undergraduate students in management programs: between the concrete and the abstract. *J. Clean. Prod.* 207, 600-617.
- Hardin-Ramanan, S., Chang, V., Issa, T., 2018. A Green Information Technology governance model for large Mauritian companies. *J. Clean. Prod.* 198, 488-497.
- Ibrahim Akman, Alok Mishra, *Green Information Technology Practices among IT Professionals: Theory of Planned Behavior Perspective 2014*, vol. 9, no 2, 47-54
- Istyaningsih, S. A. (2017). Analisis Perilaku Pengguna Infrastruktur Teknologi Informasi Dalam Penerapan *GREEN COMPUTING* Untuk Mencapai *ECO CAMPUS* (STUDI KASUS: JURUSAN SISTEM INFORMASI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER)
- Kumar, R. & Mieritz, L. (2007) Conceptualizing Green IT and data center power and cooling issues, Gartner Research Paper
- Lamb, J.P., 2009. *The Greening of IT: How Companies Can Make a Difference for the Environment*. IBM Press/Pearson
- Lee, W.-H., Cheng, C.-C., 2018. Less is more: a new insight for measuring service quality of green hotels. *Int. J. Hospit. Manag.* 68, 32-40.
- Linehan, M., Fisher, C., 2018. Green IT: hofstra university's information technology upgrades created unplanned sustainable "green benefits" by increasing efficiency and reducing costs. In: *The Palgrave Handbook of Sustainability*. Springer, pp. 615-632.
- Maylita Hasyim, Tomi Listiawa. (2014) PENERAPAN APLIKASI IBM SPSS UNTUK ANALISIS DATA BAGI PENGAJAR PONDOK HIDAYATUL MUBTADI'IN NGUNUT TULUNGAGUNG DEMI MENINGKATKAN



KUALITAS PEMBELAJARAN DAN KREATIVITAS KARYA ILMIAH GURU. Volume 2, Nomor 1, Juli 2014: 28-35

Muhammad Septama Prasetya , Apol Pribadi (2020). Green Computing Condition Analysis based on the Perspective of Information Technology Infrastructure Condition and user Behavior at Higher Education. March-April 2020 ISSN: 0193-4120 Page No. 16388 - 16397

Omer, A.M., 2008. Energy, environment and sustainable development. *Renew. Sustain. Energy Rev.* 12 (9), 2265-2300.

Prayidyaningrum, S., & Djamaludin M.D. (2016). Theory of Planned Behavior to Analyze the Intention to Use the Electronic Money. *Journaal of Consumer Sciences*, 1(2), 1-12.

Przychodzen, W., Gomez-Bezares, F., Przychodzen, J., 2018b. Green Information technologies practices and financial performance e the empirical evidence from German publicly traded companies. *J. Clean. Prod.* 201, 570-579.

Ratnadi, N.M.W., & Widanaputra, A.A.G.P. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan dan Norma Subyektif pada Minat Berperilaku Penggunaan *E-Biling*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(2), 169-182.

Sakdiyah, L., Effendi, R., & Kustono, A.S. (2019). Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, VI(1), 120-126.

Shahin Dezdar, Green information technology adoption: influencing factors and extension of theory of planned behavior, VOL. 13 NO. 2 2017, p. 000, © Emerald Publishing Limited, ISSN 1747-1117

Supriono. (2015). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Penggunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Minat Penggunaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 3(5), 54-68.

Xiucheng Dong, Qingzhe Jiang, & Jianda Wang (2021). Assessing Embodied Carbon Emission and Its Intensities in the ICT Industry: The Global Cas







## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

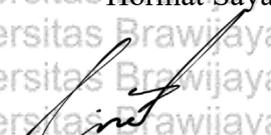
Kepada: Yth. Para Responden

Halo ! Perkenalkan Saya Ince Muhammad Dahrial Mahasiswa Program S1 Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai Aplikasi Theory Of Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Mempraktikkan GREEN IT Pada Kalangan Mahasiswa ( Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya).

Mohon kesediaan teman-teman mahasiswa untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini ditujukan kepada teman-teman mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.

Demi menjaga privasi data teman-teman mahasiswa dalam kuesioner ini, maka segala data yang diperoleh dari kuesioner ini bersifat rahasia dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan standar profesionalisme dan etika penelitian. Saya menghargai serta berterima kasih atas segala bentuk bantuan dan kerja sama teman-teman mahasiswa dalam kuesioner penelitian saya ini.

Hormat Saya,

  
Ince Muhammad Dahrial

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dibawah ini secara jujur dan sesuai dengan pendapat Anda.

Berikut Kriteria dan skor penilaian ; Sangat Setuju (SS) : 5 ,Setuju (S) : 4 , Netral (N) : 3 , Tidak Setuju (TS) : 2 , Sangat Tidak Setuju (STS):1

### B. Identitas Responden

Jenis Kelamin	
Usia	
Angkatan	
Pendapatan / Uang Saku	

### C. Praktik Green IT

Yang sudah dilakukan dan boleh memilih lebih dari satu.

Question \*

- Memberitahu konsep GIT pada orang lain
- Mengurangi penggunaan perangkat elektronik yang tidak perlu
- Memilih perangkat atau teknologi yang hemat energi
- Memilih media elektronik untuk mencatat & Berkomunikasi atau menyimpan dokumen dibandingkan meng...
- Mencabut kabel power atau mematikan perangkat elektronik yang sedang tidak dipakai
- Menggunakan kembali (recycle) perangkat elektronik yang tidak terpakai
- Memisahkan sampah elektronik untuk didaur ulang
- Other...

### D. Kuesioner

**A. Sikap (*Attitude*)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Mempraktikkan <i>Green IT</i> baik bagi saya.					
2.	Mempraktikkan <i>Green IT</i> nyaman bagi saya.					
3.	Mempraktikkan <i>Green IT</i> bermanfaat bagi saya.					
4.	Mempraktikkan <i>Green IT</i> berharga bagi saya.					
5.	Mempraktikkan <i>Green IT</i> menyenangkan bagi saya.					

**B. Norma Subjekif (*Subjective Norms*)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya akan mempraktikkan <i>Green IT</i> karena saya akan merasa tidak enak jika tidak melakukannya.					
2.	Orang-orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus mempraktikkan <i>Green IT</i> .					
3.	Saya akan mempraktikkan <i>Green IT</i> karena menjadi ramah lingkungan sedang tren.					
4.	Orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya harus mempraktikkan <i>Green IT</i> .					
5.	Orang yang pendapatnya saya hormati lebih suka bila saya mempraktikkan <i>Green IT</i> .					



### C. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa tidak akan ada masalah dalam mempraktikkan Green IT dalam pekerjaan saya sehari-hari.					
2.	Saya memiliki banyak kesempatan untuk mempraktikkan Green IT.					
3.	Saya tahu bagaimana mempraktikkan Green IT dalam kehidupan sehari-hari.					
4.	Mempraktikkan Green IT dalam kehidupan sehari-hari tidak menyulitkan saya..					

### D. Niat (*Intention*)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berniat untuk mempraktikkan Green IT.					
2.	Saya akan mencoba mempraktikkan Green IT.					
3.	Saya berencana untuk mempraktikkan Green IT.					

TERIMAKASIH



**Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden**

**Sikap (Attitude) (X1)**

NO	Mempraktikkan Green IT baik bagi saya	Mempraktikkan Green IT nyaman bagi saya	Mempraktikkan Green IT bermanfaat bagi saya	Mempraktikkan Green IT berharga bagi saya	Mempraktikkan Green IT menyenangkan bagi saya	Total X1
	ATTITUDE					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
01	4	4	5	4	4	21
02	5	5	5	5	5	25
03	5	5	5	5	5	25
04	5	5	5	5	5	25
05	4	4	4	5	4	21
06	5	5	5	3	3	21
07	4	4	4	4	4	20
08	5	5	5	5	5	25
09	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	3	4	19
11	3	3	3	3	3	15
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	3	4	19
14	4	5	4	3	5	21
15	5	4	5	5	5	24
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	5	4	21
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	3	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25









**Norma Subjektif (*Subjective Norms*) (X2)**

NO	Saya akan mempraktikkan Green IT karena saya akan merasa tidak enak jika tidak melakukannya	Orang-orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus mempraktikkan Green IT.	Saya akan mempraktikkan Green IT karena menjadi ramah lingkungan sedang tren.	Orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya harus mempraktikkan Green IT.	Orang yang pendapatnya saya hargai lebih suka bila saya mempraktikkan Green IT.	TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
01	2	3	3	3	3	14
02	5	5	5	5	5	25
03	4	3	2	2	2	13
04	3	4	3	3	3	16
05	4	4	5	4	4	21
06	4	3	4	3	3	17
07	3	3	3	3	3	15
08	5	4	5	5	5	24
09	4	4	4	4	4	20
10	3	3	4	3	3	16
11	3	3	3	3	3	15

**Norma Subjektif (*Subjective Norms*) (X2)**









108	3	3	4	3	17
109	4	3	4	4	18
110	4	4	3	5	20
111	3	4	4	4	19
112	3	5	4	5	21
113	2	2	2	2	10
114	4	1	2	2	12
115	3	3	3	3	16
116	2	4	5	4	19

**Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioural Control*) (X3)**

NO	Saya merasa tidak akan ada masalah dalam mempraktikkan Green IT dalam pekerjaan saya sehari-hari.	Saya memiliki banyak kesempatan untuk mempraktikkan Green IT	Saya tahu bagaimana mempraktikkan Green IT dalam kehidupan sehari-hari	Mempraktikkan Green IT dalam kehidupan sehari-hari tidak menyulitkan saya	TOTAL X3
	<b>Persepsi Kontrol Perilaku (<i>Perceived Behavioral Control</i>)</b>				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	5	4	4	4	17
2	5	5	5	5	20
3	4	5	5	5	19
4	4	5	4	5	18
5	4	3	4	4	15
6	3	4	4	5	16
7	4	4	4	4	16











NO	Niat ( <i>Intention</i> ) (Y)			TOTAL (Y)
	Saya berniat untuk mempraktikkan Green IT.	Saya akan mencoba mempraktikkan Green IT.	Saya berencana untuk mempraktikkan Green IT.	
	Y.1	Y.2	Y.3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	5	5	15
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	4	5	4	13
7	4	4	4	12
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	4	4	4	12
11	3	3	3	9
12	5	5	5	15
13	3	4	4	11
14	4	5	5	14
15	4	4	4	12
16	5	5	5	15
17	5	5	5	15
18	5	5	5	15
19	4	4	4	12









Lampiran 3 Hasil Uji Validitas  
Sikap (Attitude) (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	Pearson Correlation	1	.547**	.619**	.526**	.557**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116
X1.2	Pearson Correlation	.547**	1	.562**	.512**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116
X1.3	Pearson Correlation	.619**	.562**	1	.567**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	116	116	116	116	116
X1.4	Pearson Correlation	.526**	.512**	.567**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	116	116	116	116	116
X1.5	Pearson Correlation	.557**	.645**	.532**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116	116
Sikap (Attitude)	Pearson Correlation	.785**	.796**	.788**	.828**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116





**Correlations**

		Sikap (Attitude).
X1.1	Pearson Correlation	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	116
X1.2	Pearson Correlation	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	116
X1.3	Pearson Correlation	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	116
X1.4	Pearson Correlation	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	116
X1.5	Pearson Correlation	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	116
Sikap (Attitude).	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	116

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Norma Subjektif (*Subjective Norm*) (X2)**

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
X2.1	Pearson Correlation	1	.364**	.296**	.313**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001
	N	116	116	116	116
X2.2	Pearson Correlation	.364**	1	.213*	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000		.022	.000
	N	116	116	116	116
X2.3	Pearson Correlation	.296**	.213*	1	.485**
	Sig. (2-tailed)	.001	.022		.000
	N	116	116	116	116
X2.4	Pearson Correlation	.313**	.539**	.485**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	
	N	116	116	116	116
X2.5	Pearson Correlation	.429**	.709**	.246**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000
	N	116	116	116	116
Norma Subjektif (Subjective Norms).	Pearson Correlation	.656**	.756**	.638**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116

Correlations

		X2.5	Norma Subjektif (Subjective Norms).
X2.1	Pearson Correlation	.429**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	116	116
X2.2	Pearson Correlation	.709**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	116	116
X2.3	Pearson Correlation	.246**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000
	N	116	116
X2.4	Pearson Correlation	.578**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	116	116
X2.5	Pearson Correlation	1	.801**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116
Norma Subjektif (Subjective Norms).	Pearson Correlation	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioural Control)(X3)**



Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
X3.1	Pearson Correlation	1	.579**	.482**	.572**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	116	116	116	116
X3.2	Pearson Correlation	.579**	1	.483**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	116	116	116	116
X3.3	Pearson Correlation	.482**	.483**	1	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	116	116	116	116
X3.4	Pearson Correlation	.572**	.511**	.548**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116
Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)	Pearson Correlation	.810**	.799**	.773**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116

Correlations

		Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)
X3.1	Pearson Correlation	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	116
X3.2	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	116
X3.3	Pearson Correlation	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	116
X3.4	Pearson Correlation	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	116
Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	116

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Niat (*Intention*) (Y)



## Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Niat (Intention)
Y.1	Pearson Correlation	1	.810**	.771**	.919**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	116	116	116	116
Y.2	Pearson Correlation	.810**	1	.864**	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	116	116	116	116
Y.3	Pearson Correlation	.771**	.864**	1	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	116	116	116	116
Niat (Intention)	Pearson Correlation	.919**	.951**	.939**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	116	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	116	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	5

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.12	5.898	.671	.844
X1.2	17.25	5.807	.684	.841
X1.3	17.09	6.017	.684	.843
X1.4	17.37	5.157	.697	.840
X1.5	17.41	5.026	.747	.826

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	116	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	116	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	14.32	9.367	.454	.766
X2.2	14.22	8.918	.611	.717
X2.3	14.15	9.187	.397	.791
X2.4	14.15	8.335	.659	.697
X2.5	14.21	8.305	.661	.696



Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	116	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	116	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	12.33	3.753	.664	.758
X3.2	12.38	3.646	.629	.772
X3.3	12.46	3.868	.605	.783
X3.4	12.41	3.288	.660	.761



**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	116	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	116	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	3

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	8.59	2.140	.818	.927
Y.2	8.56	2.075	.890	.870
Y.3	8.56	2.057	.859	.895

**Lampiran 5 Hasil Analisis Deskriptif**

**Statistics**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Sikap (Attitude).
N	Valid	116	116	116	116	116	116
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.44	4.31	4.47	4.19	4.16	21.56
Sum		515	500	518	486	482	2501



X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	.9	.9	.9
3	7	6.0	6.0	6.9
4	48	41.4	41.4	48.3
5	60	51.7	51.7	100.0
Total	116	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	.9	.9	.9
3	10	8.6	8.6	9.5
4	57	49.1	49.1	58.6
5	48	41.4	41.4	100.0
Total	116	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	.9	.9	.9
3	4	3.4	3.4	4.3
4	51	44.0	44.0	48.3
5	60	51.7	51.7	100.0
Total	116	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	2.6	2.6	2.6
3	21	18.1	18.1	20.7
4	43	37.1	37.1	57.8
5	49	42.2	42.2	100.0
Total	116	100.0	100.0	



**X1.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3.4	3.4
	3	19	16.4	19.8
	4	48	41.4	61.2
	5	45	38.8	100.0
	Total	116	100.0	100.0

**Sikap (Attitude).**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	.9	.9
	13	1	.9	1.7
	14	1	.9	2.6
	15	2	1.7	4.3
	17	4	3.4	7.8
	18	6	5.2	12.9
	19	8	6.9	19.8
	20	18	15.5	35.3
	21	18	15.5	50.9
	22	9	7.8	58.6
	23	10	8.6	67.2
	24	12	10.3	77.6
	25	26	22.4	100.0
	Total	116	100.0	100.0



## Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Norma Subjektif (Subjective Norms).
N	Valid	116	116	116	116	116	116
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.44	3.54	3.61	3.61	3.55	17.76
Sum		399	411	419	419	412	2060

## X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2.6	2.6	2.6
	2	16	13.8	13.8	16.4
	3	40	34.5	34.5	50.9
	4	41	35.3	35.3	86.2
	5	16	13.8	13.8	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

## X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2.6	2.6	2.6
	2	7	6.0	6.0	8.6
	3	47	40.5	40.5	49.1
	4	42	36.2	36.2	85.3
	5	17	14.7	14.7	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

## X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4.3	4.3	4.3
	2	13	11.2	11.2	15.5
	3	32	27.6	27.6	43.1
	4	38	32.8	32.8	75.9
	5	28	24.1	24.1	100.0
	Total	116	100.0	100.0	



**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2.6	2.6	2.6
	2	11	9.5	9.5	12.1
	3	36	31.0	31.0	43.1
	4	44	37.9	37.9	81.0
	5	22	19.0	19.0	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4.3	4.3	4.3
	2	8	6.9	6.9	11.2
	3	40	34.5	34.5	45.7
	4	44	37.9	37.9	83.6
	5	19	16.4	16.4	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

**Norma Subjektif (Subjective Norms).**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	.9	.9	.9
	9	1	.9	.9	1.7
	10	1	.9	.9	2.6
	11	2	1.7	1.7	4.3
	12	2	1.7	1.7	6.0
	13	6	5.2	5.2	11.2
	14	4	3.4	3.4	14.7
	15	12	10.3	10.3	25.0
	16	13	11.2	11.2	36.2
	17	17	14.7	14.7	50.9
	18	9	7.8	7.8	58.6
	19	13	11.2	11.2	69.8
	20	12	10.3	10.3	80.2
	21	5	4.3	4.3	84.5
	22	6	5.2	5.2	89.7
	23	4	3.4	3.4	93.1
	24	1	.9	.9	94.0
	25	7	6.0	6.0	100.0
	Total	116	100.0	100.0	



**Statistics**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)
N	Valid	116	116	116	116	116
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.20	4.15	4.07	4.11	16.53
Sum		487	481	472	477	1917





**Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	.9	.9	.9
	11	2	1.7	1.7	2.6
	12	3	2.6	2.6	5.2
	13	10	8.6	8.6	13.8
	14	12	10.3	10.3	24.1
	15	6	5.2	5.2	29.3
	16	21	18.1	18.1	47.4
	17	20	17.2	17.2	64.7
	18	12	10.3	10.3	75.0
	19	11	9.5	9.5	84.5
	20	18	15.5	15.5	100.0
Total		116	100.0	100.0	

**Statistics**

		Y.1	Y.2	Y.3	Niat (Intention)
N	Valid	116	116	116	116
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.27	4.29	4.29	12.85
Sum		495	498	498	1491





**Y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	3	16	13.8	13.8	14.7
	4	49	42.2	42.2	56.9
	5	50	43.1	43.1	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

**Y.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	3	14	12.1	12.1	12.9
	4	50	43.1	43.1	56.0
	5	51	44.0	44.0	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

**Y.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	1	.9	.9	1.7
	3	13	11.2	11.2	12.9
	4	49	42.2	42.2	55.2
	5	52	44.8	44.8	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

**Niat (Intention)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	.9	.9	.9
	9	11	9.5	9.5	10.3
	10	1	.9	.9	11.2
	11	8	6.9	6.9	18.1
	12	34	29.3	29.3	47.4
	13	13	11.2	11.2	58.6
	14	6	5.2	5.2	63.8
	15	42	36.2	36.2	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

**Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual		
N		116		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000		
	Std. Deviation	1.63117600		
Most Extreme Differences	Absolute	.091		
	Positive	.068		
	Negative	-.091		
Test Statistic		.091		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 <sup>c</sup>		
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.269 <sup>d</sup>		
		99% Confidence Interval	Lower Bound	.258
		Upper Bound	.281	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

**Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.994	1.237		1.612	.110
	Sikap (Attitude).	.243	.069	.331	3.511	.001
	Norma Subjektif (Subjective Norms).	.097	.050	.165	1.953	.053
	Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)	.236	.083	.273	2.855	.005

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sikap (Attitude).	.587	1.703
	Norma Subjektif (Subjective Norms).	.736	1.358
	Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)	.572	1.749

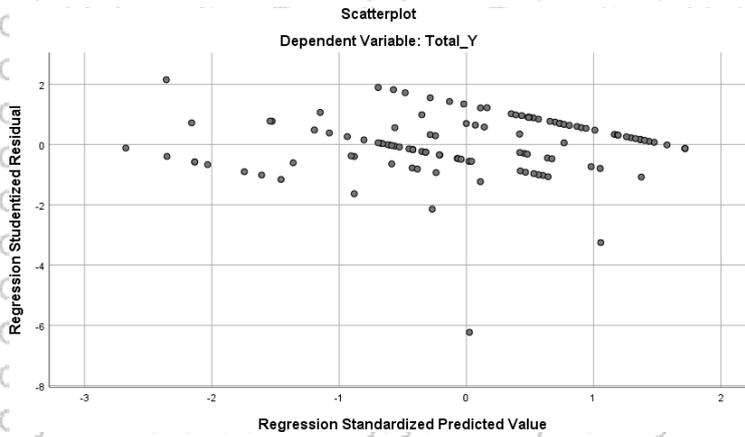
a. Dependent Variable: Niat (Intention)

**Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.807	.888		2.036	.044
	Sikap	.034	.050	.082	.677	.500
	Norma Subjektif	-.056	.036	-.169	-1.558	.122
	Persepsi Kontrol Perilaku	-.026	.059	-.054	-.442	.659

a. Dependent Variable: RES2



**Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.994	1.237		1.612	.110
	Sikap	.243	.069	.331	3.511	.001
	Norma Subjektif	.097	.050	.165	1.953	.053
	Persepsi Kontrol Perilaku	.236	.083	.273	2.855	.005

a. Dependent Variable: Niat

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 <sup>a</sup>	.414	.399	1.653

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Sikap

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.524	3	72.175	26.418	.000 <sup>b</sup>
	Residual	305.985	112	2.732		
	Total	522.509	115			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X2, Total\_X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.994	1.237		1.612	.110
	Total_X1	.243	.069	.331	3.511	.001
	Total_X2	.097	.050	.165	1.953	.053
	Total_X3	.236	.083	.273	2.855	.005

a. Dependent Variable: Total\_Y



**Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup****CURRICULUM VITAE****DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Ince Muh. Dahrial

Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 07 Mei 1999

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat Tempat Tinggal : Hartaco Indah Blok IIA No. 16, Kota Makassar, Indonesia.

No. Telepon : 0851-5620-6728

*Email* : incemuhammadd@gmail.com

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Sekolah Dasar Metro School Ciwangi Makassar.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Makassar.
3. Sekolah Menengah Negeri Atas 2 Makassar.
4. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.

**PENGALAMAN MAGANG**

1. Marketing Communication & Content Producer Intern – Astrada Visual.
2. Marketing Communication & Editor Intern – Alga Creative.
3. Content Development Intern – PT. Social Bella Indonesia (Sociolla).
4. Sales and Market IDX Data Service Intern (PT. Bursa Efek Indonesia).
5. Creative Content Development Intern (PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park).